

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT PLN
(PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT PLN
(PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah tetapi Allah berjanji Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S al-insyira : 5)



" Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat, terlambat bukan alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda percaya proses itu yang paling penting karna Allah selalu mempersiapkan hal" baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit"

Puji syukur kepada Allah SWT atau ridho-nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik, karya sederhana ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak, serta kepada orang" yang selalu memberikan dukungan /doa kepada peneliti, saudara/i, dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

Nama Mahasiswa : Andini

No. Stambuk/ NIM : 10573110421

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2025

Pembimbing I

Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NBM : 1973 428

Muttiarni, SE.,M.Si
NIDN : 0930087503

Mengetahui



Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
NBM : 1038 166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM : 1286 844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Andini, Nim : 105731110421, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 25 Shafar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Shafar 1447 H
19 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakim Nanda, ST.,M..T.,TPU (Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Pengudi :
 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA.CSP (.....)
 2. Abd Salam, SE. M.Si. Ak.CA.CSP (.....)
 3. Nurul Fuada, S.ST.,M.Si (.....)
 4. Wahyuni, SE.,M.Ak (.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
NBM : 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini

Stambuk : 105731110421

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja
Perusahaan Pada PT PLN (PERSERO) UP3 Makassar
Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI
hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh
siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2025

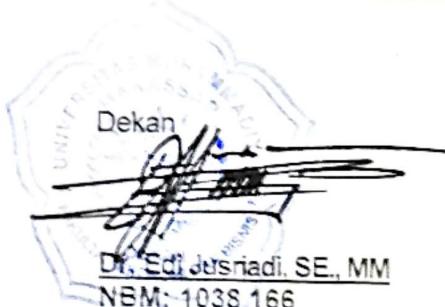
Yang Membuat Pernyataan:



Andini

Nim: 105731110421

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. Edi Jasnadi, SE., MM
NBM: 103S.166

Ketua Program/Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

ABSTRAK

Andini, 2025. Pengaruh Sistem Pengendalian manajemen terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Ismail Badollahi dan Muttiarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemilihan Program terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan. Untuk mengetahui pengaruh Penyusunan Anggaran terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan. Untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan. Untuk mengetahui pengaruh Evaluasi terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi terdiri departemen keuangan, operasional dan SDM berjumlah 100 karyawan. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 karyawan. Data diperoleh melalui kuesioner. Data diolah menggunakan SPSS Versi 20. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pemilihan program tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penyusunan Anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Pelaksanaan berpengaruh sangat signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Evaluasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Evaluasi yang dilakukan secara rutin dan menyeluruh dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki proses, dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Variabel Pemilihan Program, Penyusunan Anggaran, Pelaksanaan, dan Evaluasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja perusahaan, sistem pengendalian manajemen

ABSTRACT

Andini, 2025. The Influence of Management Control Systems on Company Performance at PT PLN (Persero) UP3 South Makassar. Thesis, Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Ismail Badollahi and Muttiarni.

This study aims to determine the effect of Program Recovery on Company Performance at PT PLN (Persero) UP3 South Makassar. To determine the effect of Budgeting on Company Performance at PT PLN (Persero) UP3 South Makassar. To determine the effect of Implementation on Company Performance at PT PLN (Persero) UP3 South Makassar. To determine the effect of Evaluation on Company Performance at PT PLN (Persero) UP3 South Makassar. This research method is quantitative research. The population consists of the finance, operations, and HR departments totaling 100 employees. The sample in this study amounted to 50 employees. Data were obtained through questionnaires. Data were processed using SPSS Version 20. Based on the results of the study, it shows that program selection has no effect on company performance. Budgeting significantly impacts company performance. Implementation significantly impacts company performance. Evaluation significantly impacts company performance. Regular and comprehensive evaluations can help companies identify weaknesses, improve processes, and enhance future performance. The variables of program selection, budgeting, implementation, and evaluation simultaneously significantly impact company performance.

Keywords: Company performance, management control system

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian manajemen terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan” Setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pada universitas muhammadiyah Makassar. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penuliskripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta ayahanda Darlis dan ibu Darmiati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudaraku yang selama ini membantu mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-nya kelak. Terima kasih juga teman-teman serta keluarga besar penulis, yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda serta melimpahkan rahmatnya

kepada mereka, Aamiin. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi.,M.M Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE., M.Ak.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing I yang meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Muttiarni, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih terimakasih yang sebesar-besarnya teruntuk saudari- saudari saya pejuang S.Ak terutama untuk grup sisi gelap dan beban dosen telah menemani dan bersamai sampai sekarang ini
9. Terimah kasih kepada kedua orang tua saya dan kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tidak ada henti" sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya

10. terimakasi teruntuk sahabat saya Yusnita yang telah mendukung, mendengar keluh kesah, mendengarkan, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah
11. terimahkasi kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini
12. terimahkasi untuk diri saya sendiri yang telah bertahan sampai saat ini dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 20 Juni 2025

Andini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan teori.....	9
1. Teori Kontijensi.....	9
2. Sistem Pengendalian Manajemen.....	11
2. Kinerja Perusahaan.....	21
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis.....	31
III. METODE PENELITIAN	34
A. Jenis penelitian.....	34
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	34
C. Jenis dan sumber data	35
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Definisi operasional variabel	37
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Uji Hipotesis (bila ada).....	41
IV. HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil penelitian	34
C. Pembahasan	60

V. PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era global saat ini, kemajuan teknologi informasi yang semakin cepat dan memiliki akses ke alat-alat yang lebih canggih untuk mengumpulkan, menganalisis serta mengintegrasikan data ke dalam sistem pengendalian manajemen era digital selalu di gambarkan dengan terkoneksi semua orang tanpa terikat jarak dan waktu. Sebuah perusahaan terdiri dari kelompok orang yang bekerja sama guna untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai suatu tujuannya oleh karna itu perusahaan yang melakukan digitalisasi berarti sudah siap berjalan tanpa terikat jarak dan zona waktu. (Gasperz, 2019)

Sistem pengendalian manajemen merupakan aspek krusial dalam pengelolaan organisasi, berfungsi untuk memastikan bahwa semua aktivitas yang dilakukan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan. Di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, yang beroperasi di sektor energi, sistem ini memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas operasional dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam dunia yang semakin kompleks, perusahaan harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi, baik dari sisi teknologi maupun regulasi. (Tendean et al., 2018)

Sistem pengendalian manajemen merupakan alat penting dalam suatu organisasi untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai dengan efisien dan efektif. Di era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada peningkatan

kinerja secara keseluruhan. Salah satu perusahaan yang dapat dijadikan contoh dalam konteks ini adalah PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, yang merupakan unit pelayanan di sektor energi.

Fenomena yang terjadi di PT PLN UP3 Makassar Selatan menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah menerapkan berbagai sistem pengendalian manajemen, masih terdapat beberapa tantangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Beberapa masalah yang dihadapi meliputi kurangnya keselarasan antara strategi perusahaan dengan implementasi pengendalian manajemen, serta ketidakpuasan karyawan yang berpotensi mengurangi produktivitas. Selain itu, perubahan regulasi pemerintah dan tuntutan masyarakat terhadap layanan energi yang lebih baik juga menambah kompleksitas dalam pengelolaan perusahaan. (Sukmawati & Susilo, 2023)

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang digunakan oleh manajer untuk mempengaruhi anggota organisasi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tujuan dari sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan adalah untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan perusahaan dan membantu manajemen dalam keseluruhan aktifitas untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Penerapan sistem pengendalian manajemen perlu di laksanakan untuk memastikan segala aktifitas berjalan sesuai dengan di harapkan serta untuk mengetahui apakah sistem tersebut dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. (Az-Zahra, 2021)

Kinerja perusahaan adalah ukuran tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumberdaya keuangan perusahaan, terutama pada pengelolaan investasi sebagai upaya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham

(Elizabeth, 2000) dalam (Moerdiyanto, 2010). Kinerja perusahaan tersebut merupakan hasil dari serangkaian proses bisnis dengan mengorbankan berbagai sumber daya, baik sumber daya manusia maupun keuangan perusahaan. Pabundu Tika (2014:65) menyatakan bahwa kinerja adalah sebagai berikut: "Kinerja merupakan suatu hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing- masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika". (Sukatmadiredja, 2021)

Keberhasilan pengendalian manajemen tidak terlepas dari partisipasi aktif seluruh karyawan. Namun, di PT PLN UP3 Makassar Selatan, terdapat masalah dalam hal komunikasi dan kolaborasi antara manajemen dan staf. Karyawan merasa bahwa mereka tidak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada pekerjaan mereka, sehingga menimbulkan ketidakpuasan. Ketidakpuasan ini dapat mengurangi motivasi dan kinerja, yang pada gilirannya berdampak negatif pada kinerja keseluruhan perusahaan. (Anggoro et al., 2022)

PT. PLN (Persero) UP3 Makassar selatan merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak pada bidang kelistrikan yang melayani seluruh masyarakat Indonesia. PT. PLN (Peraero) UP3 Makassar bertugas untuk menyuplai dan mengatur pasokan listrik dan bertujuan untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan pembangunan dengan menerapkan prinsip perseroan terbatas. PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan di harapkan mampu memberikan ke

sejahteraan dan pelayanan bagi masyarakat luas sebagai tanggung jawab sosial perusahaan

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu proses yang penting dalam manajemen modern yang bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuan strategisnya secara efisien. Dalam konteks PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, sistem ini harus mampu beradaptasi dengan dinamika pasar energi yang terus berubah. Dengan meningkatnya permintaan akan energi yang berkelanjutan dan efisien, perusahaan diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga beroperasi dengan cara yang ramah lingkungan. (Kusuma & Supriyadi, 2024)

Selain itu, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah mengenai sektor energi juga menjadi faktor yang mempengaruhi sistem pengendalian manajemen di perusahaan ini. Kebijakan baru yang berfokus pada energi terbarukan dan efisiensi energi menuntut PT PLN UP3 Makassar Selatan untuk melakukan penyesuaian dalam strategi dan operasionalnya. Tanpa adanya sistem pengendalian manajemen yang efektif, perusahaan mungkin kesulitan untuk beradaptasi dengan kebijakan yang berubah-ubah tersebut. (Muttaqien et al., 2024)

Meskipun sistem pengendalian manajemen sudah di terapkan, tahapan perencanaan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, yang berdampak pada evaluasi dan pengendalian yang tidak sesuai kebutuhan perusahaan. Hal ini menyebabkan informasi yang di hasilkan oleh sistem pengendalian menjadi kurang relevan, sehingga mempengaruhi efektivitas pengambilan keputusan manajerial dan kinerja keseluruhan perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang di terapkan di

beberapa unit PLN sudah menunjukkan hasil yang baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu di perbaiki agar lebih mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara efektif dan efisien. (Naibaho, 2019a)

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Retail". Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian yang terintegrasi dengan baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa pengendalian manajemen tidak hanya berfokus pada aspek internal perusahaan, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap pelanggan, yang menjadi aspek penting dalam penelitian yang akan dilakukan di PT PLN UP3 Makassar Selatan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wati (2021) dengan judul "Dampak Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Organisasi di Perusahaan Jasa", menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara transparansi dalam sistem pengendalian dengan kinerja organisasi. Penelitian ini menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam pengendalian manajemen, yang sejalan dengan temuan awal di PT PLN UP3 Makassar Selatan mengenai masalah komunikasi.

Adapun hubungan yang terkait antara teori kontijensi dan sistem pengendalian manajemen menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian manajemen sangat bergantung pada konteks organisasi. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip teori kontijensi, manajer dapat merancang sistem pengendalian yang lebih responsif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan spesifik organisasi mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah penerapan teori yang sama, namun sampel dan lokasi yang berbeda, akan menghasilkan hasil yang konsisten, sehingga dapat memperkuat dan menggeneralisasi yang ada. Penelitian ini mengkaji pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyadari betapa pentingnya kinerja manajerial dalam suatu usaha jasa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian mendalam permasalahan ini dengan mengangkat judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan di PT. PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu :

Apakah pemulihan program berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan?

1. Apakah penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan?
2. Apakah pelaksanaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan?
3. Apakah evaluasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan?
4. Apakah pemilihan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pemulihan Program terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh Penyusunan Anggaran terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan
4. Untuk mengetahui pengaruh Evaluasi terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan
5. Untuk mengetahui pemilihan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermamfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan tentang pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan, serta menjadi referensi untuk penelitian-penelitian di masa depan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mengenai topik yang di bahas, yaitu "pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan" serta untuk mendalami lebih lanjut

mengenai hal tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman penulis dan memperluas perspektifnya dalam bidang sistem pengendalian manajemen, khususnya yang berkaitan dengan kinerja perusahaan melalui penggunaan sistem yang berkualitas dan efektif. Temuan dari penelitian ini di harapkan berguna bagi peneliti selanjutnya, memperkaya pemahaman, serta menjadi referensi atau masukkan yang bermanfaat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Kontijensi

Teori kontijensi menyatakan bahwa desain dan implementasi sistem pengendalian manajemen dipengaruhi oleh konteks, atau variabel kontijensi, dimana sistem tersebut beroperasi dan perlu disesuaikan dengan keadaan organisasi (Dewa, 2020). Sejalan dengan hal tersebut Sudarmawan (2019) dalam Melin et al, (2022) menyatakan sistem pengendalian dipengaruhi oleh konteks dimana mereka beroperasi dan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan organisasi.

Teori kontijensi adalah pendekatan dalam manajemen dan organisasi yang menyatakan bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mengelola atau mengatur suatu organisasi. (Hakim, 2018). Sebaliknya, efektivitas suatu strategi tergantung pada konteks atau situasi tertentu. Teori kontijensi berargumen bahwa struktur dan strategi organisasi harus disesuaikan dengan faktor-faktor eksternal dan internal, seperti lingkungan, ukuran organisasi, teknologi, dan tujuan yang ingin dicapai.

Teori kontijensi dan sistem pengendalian manajemen memiliki hubungan yang erat, di mana teori kontijensi memberikan kerangka untuk memahami bagaimana sistem pengendalian manajemen seharusnya dirancang dan diterapkan sesuai dengan konteks organisasi. Dalam konteks ini, teori kontijensi menunjukkan bahwa organisasi yang berhasil adalah yang mampu beradaptasi dengan perubahan situasi dan tantangan yang dihadapi. Husnan dan Pudjiastuti

(2014). Keberhasilan organisasi sangat tergantung pada kemampuannya untuk mengubah struktur dan prosesnya agar sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan yang ada. (Kaunang et al., 2021)

Sistem pengendalian manajemen harus mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal dan internal. Teori kontijensi menggaris bawahi pentingnya fleksibilitas dalam struktur organisasi, yang juga harus tercermin dalam sistem pengendalian. Misalnya, jika pasar berubah, sistem pengendalian harus mampu mendukung pengambilan keputusan yang cepat. Teori kontijensi menekankan pentingnya evaluasi kinerja berdasarkan konteks spesifik. Sistem pengendalian manajemen harus mencakup metrik dan indikator yang sesuai dengan tujuan dan lingkungan organisasi. Hal ini membantu manajemen untuk menilai kinerja secara objektif dan membuat penyesuaian yang diperlukan. (Anggoro et al., 2022)

Sistem pengendalian manajemen yang baik menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Teori kontijensi menunjukkan bahwa keputusan harus mempertimbangkan situasi dan konteks, sehingga sistem pengendalian harus mendukung analisis dan interpretasi data sesuai dengan kondisi yang dihadapi. (Az-Zahra, 2021)

Jadi adapun hubungan yang terkait antara teori kontijensi dan sistem pengendalian manajemen menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian manajemen sangat bergantung pada konteks organisasi. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip teori kontijensi, manajer dapat merancang sistem pengendalian yang lebih responsif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan spesifik organisasi mereka.

2. Sistem Pengendalian Manajemen

a. Definisi sistem pengendalian manajemen

Sistem Pengendalian Manajamen sebagai perangkat struktur komunikasi yang saling berhubungan yang memudahkan pemrosesan informasi dengan maksud membantu manajer mengkoordinasikan bagian-bagian yang ada dan pencapaian tujuan organisasi secara terus menerus. Menurut Hongren mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai pemerolehan dan pengguna informasi untuk membantu mengkordinasikan proses pembuatan perencanaan dan pembuatan keputusan melalui organisasi dan untuk memandu perilaku karyawan. (M. & P., 2016)

Dengan adanya sistem pengendalian manajemen dapat mengarahkan anggota perusahaan agar memiliki satu tujuan yang sama dan bertindak sesuai dengan tujuan tersebut. Oleh karena itu, penggunaan sistem pengendalian manajemen yang lebih komprehensif dan informatif akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. SPM juga pada akhirnya harus mampu untuk memonitor hasil organisasi dan melakukan koreksi bila terjadi berbagai penyimpangan. Oleh karena itu SPM menjadi sangat berarti dan penting bagi sebuah perusahaan. (Sawitri Ningrum et al., 2017)

Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk mengendalikan bagaimana strategi dalam perusahaan berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya. Kesiapan dan kemauan perusahaan untuk mengikuti perkembangan dunia usaha yang akan selalu menghadapi situasi dimana strategi yang direncanakan tidak terdefenisikan dengan baik. Peranan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk memastikan pelaksanaan strategi yang telah dipilih berjalan dengan baik. Dimana, formulasi strategi

memfokuskan pada masa jangka panjang. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam sebuah perusahaan sangatlah penting karena system ini mempengaruhi perilaku manusia. (M. & P., 2016)

Sistem penegndalian manajemen (*management control system*) adalah kerangka kerja praktik yang digunakan dalam organisasi untuk mengarahkan dan mengelola perilaku dan kinerja manajerial guna mencapai tujuan organisasi (Sukmawati & Susilo, 2023)

Definisi sistem pengendalian manajemen menurut Supriyono (2018) adalah: "sistem pengendalian manajemen sistem yang di gunakan oleh manajemen untuk melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi, dimana sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur dan proses." sistem perencanaan dan pengendalian manajemen (*Management planning and control system*) lebih di kenal dengan sebutan sistem pengendalian manajemen (*Management control system*) (Deliani et al., 2021)

Menurut Mulyadi (2016) mendefinisikan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah "Sistem pengendalian manajemen suatu system yang di gunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak di capai oleh organisasi, untuk merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah di tetapkan." dengan memperhatikan definisi-definisi di atas maka dikatakan bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan serangkaian tindakan yang mengarahkan suatu oprasi perusahaan dan strategi dan kebijakan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien, dimana system

pengendalian manajemen terdiri dari struktur dan proses.(Ratnawati & Aisyah, 2023)

Pengendalian internal yang baik dapat mencegah pencurian, penggelapan, dan penyalahgunaan aktiva yang tidak sesuai dengan tujuan. Selain itu, pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar bahwa informasi bisnis yang relevan tersedia untuk keberhasilan perusahaan. (Ummah, 2019)

Sistem pengendalian manajemen menyediakan struktur yang memungkinkan proses perencanaan dan implementasi rencana dapat dijalankan. Selain itu, sistem pengendalian manajemen menyediakan berbagai sistem untuk melaksanakan proses ini, sehingga keseluruhan upaya untuk menjadikan perusahaan sebagai instansi pencipta kekayaan dapat dilaksanakan secara terstruktur, terkoordinasi, terjadwal, dan terpadu. Dengan demikian, sistem pengendalian manajemen membantu memastikan bahwa proses tersebut dapat mencapai hasil yang diinginkan. (Hendrawati, 2017)

b. Manfaat Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) memiliki berbagai manfaat penting bagi organisasi, yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional. Pertama, SPM menyediakan kerangka kerja untuk perencanaan dan pengawasan, memungkinkan manajer untuk menetapkan tujuan yang jelas dan mengukur pencapaian secara sistematis. Dengan adanya indikator kinerja yang relevan, SPM membantu dalam identifikasi area yang memerlukan perbaikan, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih informasional. Selain itu, SPM dapat meningkatkan akuntabilitas dalam organisasi, karena setiap anggota tim bertanggung jawab atas pencapaian target yang telah ditetapkan. SPM juga mendorong komunikasi yang lebih baik

antara berbagai level manajemen, memperkuat kolaborasi dan sinergi dalam mencapai tujuan bersama. Terakhir, dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat, SPM memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan dengan cepat, sehingga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang. (Ratnawati & Aisyah, 2023)

Selain itu, Sistem Pengendalian Manajemen berfungsi sebagai alat untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi antar departemen, karena semua bagian organisasi dapat bekerja menuju tujuan yang sama dengan panduan yang jelas. Sistem Pengendalian Manajemen juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, karena setiap individu dalam organisasi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab mereka dan bagaimana kontribusi mereka mempengaruhi keseluruhan kinerja. (Edwards, 2018). Dengan demikian, SPM tidak hanya mendukung pencapaian tujuan strategis, tetapi juga menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan yang penting bagi pertumbuhan dan inovasi dalam organisasi. (Naibaho, 2019)

Sistem Pengendalian Manajemen juga berkontribusi pada peningkatan motivasi karyawan, karena sistem ini sering kali mencakup pengakuan dan penghargaan bagi pencapaian individu dan tim. Dengan memberikan feedback yang konstruktif, SPM menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. (M. & P., 2016)

Secara keseluruhan, Sistem Pengendalian Manajemen berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan akuntabilitas, dan mendorong kolaborasi di seluruh organisasi. Dengan memanfaatkan SPM, organisasi tidak hanya dapat mencapai tujuan jangka

pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

c. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen terdiri atas struktur dan proses. Struktur pengendalian manajemen dipusatkan pada berbagai pusat pertanggung jawaban. Pusat pertanggungjawaban adalah suatu organisasi yang dibagi menjadi suatu unit yang membawahi suatu tugas tertentu. Sedangkan proses pengendalian manajemen berkaitan dengan perilaku. Proses ini melibatkan interaksi antar manajer dan manajer dengan bawahannya. Struktur dan proses pengendalian manajemen merupakan dua hal yang membangun sistem pengendalian manajemen (eko suyono, 2018).

Suatu sistem pengendalian manajemen yang dapat diandalkan (reliable) harus memenuhi unsur-unsur berikut (Sumarsan,2013:9):

- 1) Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya
- 2) Pemisahaan tugas
- 3) Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang penerimaan dan pengeluaran
- 4) Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting
- 5) Periksa fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang,atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika di jumpai adanya perbedaan(Anggoro et al., 2022)

Menurut (M, Nur. (2016) Indikator dalam sistem pengendalian manajemen adalah Perumusan Strategik, Perencanaan Strategik, Penyusunan Perogram, Penyusunan Anggaran, Pengimplementasian, dan Pemantuan

d. Tujuan sistem pengendalian manajemen

Tujuan dari sistem pengendalian manajemen diperusahaan adalah untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan perusahaan dan membantu manajemen didalam pengendalian keseluruhan aktifitas untuk mencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Penerapan sistem pengendalian manajemen perlu dilaksanakan untuk memastikan segala aktifitas berjalan sesuai dengan yang diharapkan serta untuk mengetahui apakah sistem tersebut dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. (Tohari, 2014).

Adapun fungsi-fungsi manajemen yaitu membagi empat fungsi dasar manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC Menurut. (Hasbi, 2021). Tujuan sistem manajemen menurut Reni Yustien (2012) adalah:

- 1) Memotivasi manajer-manajer untuk memunculkan suatu tingkat usaha yang tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan manajemen puncak
- 2) Memberikan insentif yang tepat kepada manajer-manajer untuk membuat keputusan-keputusan yang konsisten dengan tujuan manajemen puncak
- 3) Secara adil menentukan penghargaan yang di peroleh oleh manajer atas usaha dan keterampilan mereka, atas keektifan pembuatan keputusan mereka (Yustien, 2012)

e. Karakteristik sistem pengendalian manajemen

Sistem pengendalian manajemen kegiatannya terdiri dari merencanakan apa yang seharusnya dilakukan oleh organisasi, mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa organisasi, mengkomunikasikan informasi, mengevaluasi informasi, memutuskan tindakan apa yang seharusnya diambil dan mempengaruhi orang-orang untuk mengubah perilaku. (Anthony & Govindarajan, 2005).

Menurut (A.J. Berry, J. Broadbent, 2019) Komponen utama dari sistem pengendalian manajemen adalah Decision Centres, Decision Rules, Information Centres, dan Information Links.

Menurut Riny Chandra (2017:621). Sistem pengendalian manajemen meliputi baik tindakan untuk menuntun dan memotivasi usaha pencapaian tujuan tindakan untuk menuntun dan memotivasi usaha pencapaian tujuan tindakan maupun untuk mendeteksi dan memperbaiki pelaksanaan yang tidak efektif dan efisien. Maka, sistem pengendalian manajemen mempunyai karakteristik sebagai berikut

- 1) Sistem pengendalian manajemen di pusatkan pada program (berupa proyek produk, lini produk, penelitian, dan pengembangan atau kegiatan serupa yang dilakukan untuk perusahaan untuk mencapai tujuannya) dan pusat informasi yang di proses dalam sistem pengendalian manajemen terbagi atas dua jenis data terencana (dalam bentuk program, anggaran dan standar), data aktual (yaitu data yang benar terjadi di dalam maupun di luar organisasi)
- 2) Sistem pengendalian manajemen adalah sistem perusahaan total yang merangkum semua aspek operasi dalam perusahaan berfungsi untuk

manajemen membantu memelihara keseimbangan di antara bagian-bagian perusahaan dan mengoperasikan perusahaan secara terkoordinasi

- 3) Sistem pengendalian manajemen biasanya berhubungan dengan erat struktur keuangan (*financial structure*), dimana kegiatan-kegiatan dan sumber daya perusahaan dinyatakan dalam satuan uang sehingga dapat di bandingkan satu sama lain. Serta satuan lain yang berupa jumlah karyawan, angka kerusakan yang tidak dinyatakan dalam bentuk uang sehingga dapat digunakan untuk memperluas ruang lingkup dan kualitas sistem pengendalian manajemen.
- 4) Aspek-aspek perencanaan sistem pengendalian manajemen cenderung mengikuti pola dan tertentu jadwal.misalnya,dalam penyusunan anggaran di ambil langkah-langkah tertentu untuk menentukan rangkaian kejadian pada tanggal tertentu setiap tahun. (M. & P., 2016)

f. Proses Sistem pengendalian manajemen

Proses pengendalian manajemen melibatkan komunikasi dan interaksi informal di kalangan manajer dan karyawan. Menurut (Olivia Novela Suebu, 2018) bahwa proses pengendalian manajemen itu, mencakup beberapa aktivitas, di antaranya :

1) Pemilihan Program

Ini termasuk dalam tindakan Strategic planning, artinya suatu proses pengambilan keputusan mengenai program-program apa saja yang akan di prioritaskan untuk di lakukan/dilaksanakan oleh organisasi untuk mendukung strategi yang di tetapkan oleh manajemen puncak. Pemograman menurut Antony et al. dalam agus maulana (sistem pengendalian manajemen) adalah proses memilih program spesifik untuk

kegiatan-kegiatan organisasi. Program ini merupakan hasil dari proses pemrograman memperlihatkan, mana, kapan, dan berapa banyak sumber daya yang akan digunakan untuk tiap-tiap program. Program menunjukkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan organisasi dalam rangka pelaksanaan strateginya

2) Penyusunan anggaran

Anggaran adalah suatu rencana kegiatan suatu organisasi yang biasanya dinyatakan dalam satuan moneter, untuk jangka waktu periode tertentu, biasanya satu tahun (Olivia Novela Suebu, 2018). Setiap program yang di terjemahkan atau dijabarkan kedalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab manajer pusat pertanggungjawaban dalam organisasi perusahaan. Proses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan negoisasi antara manajer pusat pertanggungjawaban dengan manajemen yang berada tingkat diatasnya, berarti adanya partisipasi dari manajer unit atau manajer pusat pertanggungjawaban dalam penyusunan dan penentuan sasaran anggaran yang menjadi tanggung jawabnya. (Hakim, 2018)

Hasbi, (2021) menyatakan lebih rinci sebagai “suatu proses yang individu-individu didalamnya terlibat dan mempunyai pengaruh atas penyusunan target anggaran mereka”. Dalam penyusunan anggaran perlu di pertimbangkan berbagai aspek missal informasi yang relevan, situasi ketidakpastian, kejelasan sasaran, tingkat kesulitan sasaran anggaran dan masih banyak lagi. Tingkat kesulitan sasaran anggaran menggambarkan adanya rentangan sasaran dari sangat longgar dan mudah dicapai sampai sangat ketat dan tidak/sulit dapat dicapai. (Chandra, 2017)

3) Pelaksanaan

Manager pusat pertanggungjawaban atau manager unit berkewajiban melaksanakan anggaran dengan program-programnya, kemudian bagian akuntansi bertugas mencatat semua biaya-biaya dan pendapatan yang telah dikeluarkan dan diterima untuk kegiatan masing-masing bagian/unit organisasi. Dari pencatatan tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing program pusat pertanggungjawaban, yang nantinya di harapkan akan bermanfaat sebagai acuan atau pedoman dalam penyusunan anggaran untuk tahun yang akan datang. sehingga para perencanaan dengan memperhatikan formal yang relevan dengan jobnya masing-masing guna mengendalikan usaha bisnisnya dalam suatu system yang dikaitkan dengan pelaksanaan dalam upaya pencapaian sasaran yang telah ditentukan secara tegas-tegas dan jelas. (Melasari, 2018)

Hasbi, (2021) menyatakan kejelasan sasaran sebagai gambaran luasnya sasaran anggaran yang dinyatakan secara jelas dan spesifik; dan dimengerti oleh pihak yang bertanggungjawab dalam pencapaiannya karena tujuan yang tidak tidak/kurang jelas tentu akan menimbulkan keraguan-raguan bagi pelaksanaannya. Pencatatan tersebut juga diperlakukan sebagai bahan informasi untuk pembuatan laporan tertulis secara periodik bagi manajer tingkat atasnya, di samping itu juga dapat dipakai sebagai bahan pengukuran dan penilaian prestasi atau kinerja manajer pusat pertanggungjawaban masing-masing dalam organisasi. (Ashari, 2018)

4) Evaluasi atas hasil pelaksanaan

Data yang telah dicatat dan dikumpulkan oleh bagian akuntansi, kemudian disususn dalam bentuk laporan menurut format yang telah di sepakati sehingga merupakan suatu informasi yang dapat membuat manajer mengetahuhi apa yang sebenarnya terjadi dan untuk memastikan bahwa tugas-tugas yang telah dikerjakan manajer pusat pertanggungjawaban dengan para karyawan bawahannya dapat terkoordinasikan dengan baik. Hal ini yang dapat dievaluasi dari laporan tersebut, apakah terdapat penyimpangan/beda dalam pelaksanaan atas kegiatan-kegiatan yang telah drencanakan dan biaya yang telah dianggarkan. Selanjutnya sebab-sebab apa penyimpangan-penyimpangan terjadi, pertimbangan yang menguntungkan atau yang merugikan organisasi. (Choiri, 2023)

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahuhi kinerja para manajer pusat pertanggungjawaban maupun kinerja organisasi secara keseluruhaan apakah sudah sesuai dengan yang ditargetkan atau belum. Kalau belum apa sebab-sebabnya untuk di cari cara-cara mengatasinya dan kalau sudah mencapai target perlu untuk di pertahankan dan perlu tindak lanjut untuk mengembangkannya. Lebih lanjut dapat dikaitkan dengan umpan balik, pemberian reward, pujian, kenaikan gaji, promosi, teguran, peringatan maupun sanksi bagi yang telah berkali-kali mengalami kegagalan. (Sukmawati & Susilo, 2023)

3. Kinerja Perusahaan

a. Pengertian Kinerja Perusahaan

Organisasi yang dinamis akan selalu meningkatkan kinerjanya serta mempertahankan hal yang menjadi keunggulan kompetitif mereka. Memperhatikan

sumber daya fisik, keuangan, kemampuan memasarkan, serta sumber daya manusia adalah beberapa faktor penting yang disyaratkan bagi organisasi untuk tetap kompetitif, hal tersebut diungkapkan oleh Fisher, Schoenfeldt, dan Shaw (2006)

Kinerja Perusahaan yang dipengaruhi faktor intern dan ekstern organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu tertentu. Kuncoro (2007:151). Selain itu, pengertian dari kinerja menurut Wang (2006) dengan mengacu kepada konsep *Balanced Scorecard* (BSC) yang dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992, 1996) adalah sebuah pendekatan pengukuran perusahaan yang menghubungkan antara *strategic objectives* kepada pengukuran kinerjanya yang diukur dengan berbagai cara.

Adapun faktor intern yang mempengaruhi kinerja kelompok terdiri dari kecerdasan, keterampilan, kestabilan emosi, motivasi, persepsi peran dan karakteristik kelompok kerja. Sedangkan yang mempengaruhi faktor eksternal antara lain berupa peraturan ketenagakerjaan, keinginan pelanggan, pesaing, nilai-nilai sosial, serikat buruh, kondisi ekonomi, perubahan lokasi kerja, dan kondisi pasar. (Sawitri Ningrum et al., 2017)

Tujuan kinerja perusahaan adalah untuk memotivasi personel mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuatkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi. (M. & P., 2016)

Perusahaan penilaian kinerja adalah salah satu tugas untuk seseorang manajer yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang di dalamnya meliputi sifat ataupun cara penilaian kinerja terhadap seseorang pegawai yang bergantung pada bagaimana sumber daya manusia dalam menyelesaikan pekerjaan dalam

sebuah organisasi tersebut. Kesediaan dan keterampilan yang ada pada diri seorang pegawai harus memiliki sikap kreatif dan efektif untuk mengerjakan suatu pekerjaanya dengan baik. (Kaunang et al., 2021)

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya(Tendean et al., 2018)

Oleh karena itu, kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya nya. Tujuan dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi para karyawan dan manajer dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuatkan hasil dan tindakan yang diinginkan. (Sawitri Ningrum et al., 2017)

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Indah Sawitri Ningrum,	Pengaruh Sistem Pengendalian	Sistem pengendalian	Uji validitas, uji reliabilitas,	Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini

Ria Nelly Sari & Susilatri (2017)	<p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p> <p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p>	<p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p> <p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p>	<p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p> <p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p>	<p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p> <p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p>
2.	Puspita Sari	<p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p>	<p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p>	<p>Analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar</p>

					<p>simultan (uji f) Variabel bebas yang terdiri dari variabel programan (x_1) penganggaran(x_2), dan tingkat kesulitan anggaran(x_3), berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (y)pada bank BRI Takalar. Secara parsial (uji t) terdapat pengaruh yang signifikan variabel programan terhadap kinerja manajerial pada bank Bri kabupaten takalar. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel penganggaran terhadap kinerja manajerial pada bank bri kabupaten takalar. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel tingkat kesulitan anggaran terhadap kinerja manajerial pada bank bri takalar. Faktor yang paling signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada bank bri kabupaten takalar yaitu faktor penganggaran dimana nilai t-hitung variabel penganggaran (3,846) lebih besar dari nilai t-hitung variable programan (3,477) dan tingkat kesulitan anggaran</p>
--	--	--	--	--	---

					(1,040).
3.	Tasya Andriani, Lely Dahlia (2023)	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan ICT Di Jakarta	Sistem pengendalian manajemen (X) Kinerja Perusahaan (Y)	Uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis, analisis regresi sederhana, uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi (R ²), uji analisis jalur (Path Analysis)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian hasil tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pengendalian tindakan, pengendalian personel, serta pengendalian budaya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ICT di Jakarta.
4.	Noneng R. Sukatma direja (2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Geo-Enviro Abadi Consultant & Enginering Surabaya)	Partisipasi penyusunan anggaran(X) Kinerja perusahaan I (Y)	Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, analisis Regresi berganda	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $0,518 > 2,04523$ (t tabel $\alpha = 0,05$, $df = (32-2-1)$) dan signifikansi ($p\text{-value} = 0,609 < \alpha = 0,05$)
5.	Risma Ananda Nur M. Faviola Id'Haretn	Pengaruh sistem pengendalian manajemen	Sistem pengendalian manajemen (X)	Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik uji	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu

	a sari Aysha Diah Garnis P.	terhadap kinerja perusahaan PT. Indojoya	Kinerja Perusah aan (Y)	normalitas, uji multikolinier itas, uji multikolinier itas, uji heterokeda stitas, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji simultan (f), uji parsial(t).	ada hubungan positif signifikan antara sistem pengendalian manajemen dengan kinerja manager penjualan dapat diterima.hal ini di buktikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,717 dengan signifikan 0,000.hal tersebut berarti bahwa korelasi positif antara sistem pengendalian manajemen dengan kinerja manager penjualan dengan tingkat hubungan kuat, dan korelasi tersebut signifikan karena $p<0,05(0,000<0,05)$ artinya, semakin tinggi sistem pengendalian manajemen maka semakin tinggi pula kinerja manager penjualan
6.	Rial deliani Agussali m M Delori nancy meyla	Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalia n manajemen terhadap kinerja manajerial (studi empiris pada bank nagari wilayah padang)	Sistem akuntan si manaje men (x_1) sistem pengend alian manaje men (x_2) Kinerja manajeri al (Y)	Analisa regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t- statistik, uji f-statistik, uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinieri tas dan Uji	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang maka di tarik kesimpulan yaitu variable sistem akutansi manajemen berpengaruh positif tetapi tidak

				heteroskedastisitas	signifikan terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang. Variable sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang. Variable sistem akutansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang
7.	Reni Yustien	Pengaruh sistem pengendalian manajemen pada pusat pendapatan dan pusat biaya terhadap kinerja manajerial rumah sakit umum tipe B DI Provinsi jawa barat	Sistem pengendalian (X ₁) Pusat pendapatan (X ₂) Pusat biaya (X ₃) Kinerja manajerial (Y)	Alat analisis regresi yang dapat diolah menggunakan skala metric (interval atau rasio)	Berdasarkan hasil pengolahaan data penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan hal-hal yaitu penerapan struktur pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap proses pengendalian manajemen pada pusat pendapatan dan pusat biaya rsud tipe b jawa barat penerapan struktur pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada pusat pendapatan dan pusat biaya RSUD tipe B di

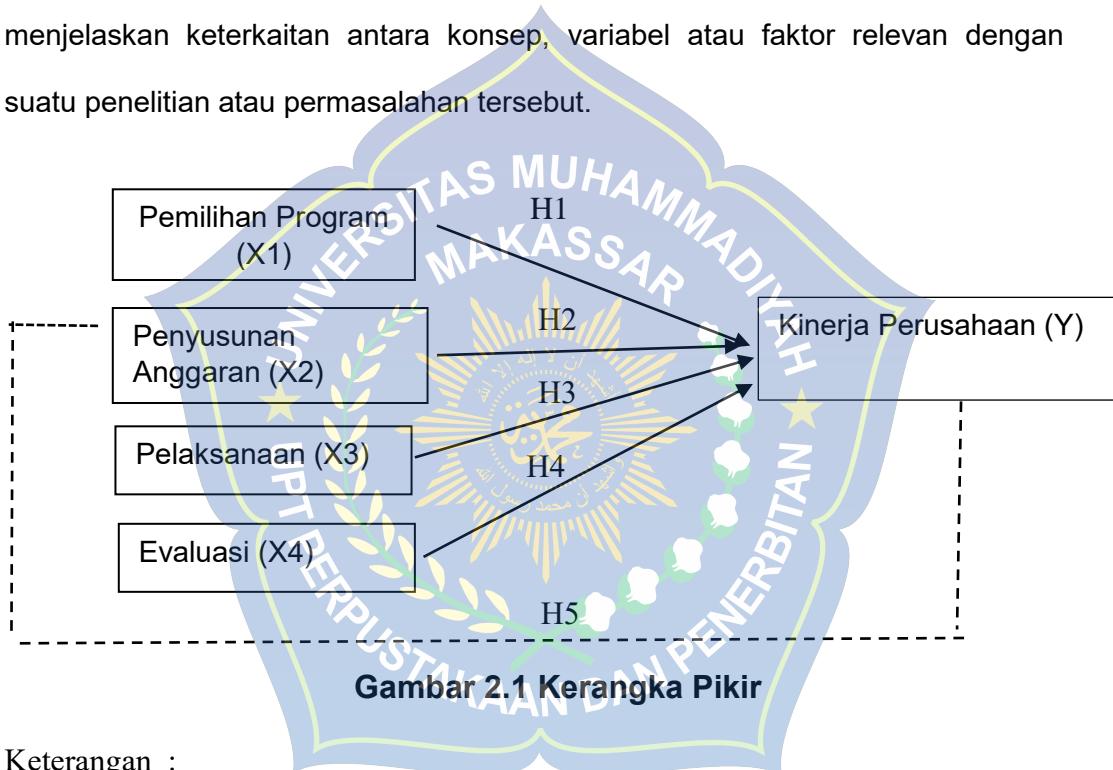
					provinsi jawa barat. Penerapan proses pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada pusat pendapatan dan pusat biaya RSUD tipe B di provnsi jawa barat. Penerapan struktur pengendalian manajemen melalui proses pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada pusat pendapatan dan pusat biaya RSUD tipe B di provnsi jawa barat
8.	Firman agung haryo kusuma Stevanus gatot Supriyadi	Pengaruh pengendalian akuntansi, pengendalian manajemen, partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial di PT. Garam (Persero)	Pengendalian akuntansi (X_1) Pengendalian manajemen (X_2) Partisipasi penyusunan anggaran (X_3) Kinerja manajerial (Y)		Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, sebagaimana telah diuraikan pada paparan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Variabel pengendalian akutansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Variabel partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif

					dan signifikan terhadap kinerja manajerial
9.	Maya Sari Irpa Herawati	Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial	Sistem pengendalian manajemen (x) Kinerja manajerial (Y)	<i>Convergent validity, discriminant validity, dan composite reliability</i>	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk witel medan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
10.	Tasya Andriani dan Lelydahlia,2023	Pengaruh sistem pengendalian manajemen dan kinerja perusahaan pada ICT di jakarta	Sistem pengendalian manajemen (X) Kinerja perusahaan (Y)	Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis, uji t(parsial)	Simpulan dari penelitian ini dapat di ringkas yaitu pengendalian hasil: tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pengendalian tindakan: berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pengendalian personel: berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pengendalian budaya: berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, penelitian menunjukkan bahwa faktor pengendalian tindakan personel, dan pengendalian budaya memiliki dampak positif

					terhadap kinerja perusahaan, sementara pengendalian hasil tidak memiliki pengaruh signifikan
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah pola berpikir terorganisir yang digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antara konsep, variabel atau faktor relevan dengan suatu penelitian atau permasalahan tersebut.



Keterangan :

→ : Secara Parsial

----- : Secara Simultan

D. Hipotesis

Menurut Sumadi Suryabrata (2017:21) "hipotesis adalah jawaban sementara kebenarannya masih di uji secara empiris". Dikatakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Hipotesis

merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis di anggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya bahwa simultan (uji f) Variabel bebas yang terdiri dari variabel programan (x1) penganggaran(x2), dan tingkat kesulitan anggaran(x3), berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (y) pada bank BRI Takalar. Secara parsial (uji t) terdapat pengaruh yang signifikan variabel programan terhadap kinerja manajerial pada Bank BRI Takalar. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel penganggaran terhadap kinerja manajerial pada Bank BRI Takalar. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel tingkat kesulitan anggaran terhadap kinerja manajerial pada Bank BRI Takalar sehingga peneliti menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Program kerja membantu perusahaan mengarahkan sumber daya pada aktivitas yang bernilai. Hal ini mendorong efektivitas waktu dan tenaga dalam pencapaian target. Dengan demikian, produktivitas perusahaan dapat meningkat secara signifikan
 H_1 : Pemilihan program berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan
2. Penyusunan anggaran yang baik, transparan, dan sesuai kebutuhan sangat penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan.
 H_2 : Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan
3. Pelaksanaan program atau kegiatan yang berjalan sesuai rencana dan standar operasional memberikan dampak besar terhadap pencapaian hasil kerja yang optimal

H3 : Pelaksanaan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan

4. Evaluasi yang dilakukan secara rutin dan menyeluruh dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki proses, dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

H4 : Evaluasi berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan

5. Adanya pemilihan program yang efektif, penyusunan anggaran yang sistematis, pelaksanaan program yang terstruktur serta evaluasi yang utin dilakukan dapat meningkatkan kinerja perusahaan

H5 : Pemilihan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan program evaluasi, berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal melalui Pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini berbentuk kausal, yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat yang artinya ada salah satu variabel (independen) yang mempengaruhi variabel lain (dependen). Menurut Sugiyono (2018), bahwa melihat hubungan variabel obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat sehingga dalam penelitiannya ada variabel dependen dan independen maupun variabel intervening. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, Kota Makassar yang beralamat Jl.Tamalate No. 99, Bonto Makkio, Kec Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222 yang bergerak di bidang penyediaan dan distribusi tenaga listrik di wilayah Makassar bagian selatan sebagai bagian dari PT PLN(Persero), unit pelaksana pelayanan pelanggan (UP3) Makassar selatan bertanggung jawab untuk mengelola distribusi listrik,memberikan layanan pelanggan,menangani gangguan, serta

memastikan pasokan listrik yang andal bagi Masyarakat. Penelitian ini di perkirakan langsung selama kurang lebih dua bulan.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Data kuantitatif adalah data yang di sajikan dalam bentuk angka atau bilangan, sehingga memungkinkan untuk diolah secara numeric dengan tingkat akurasi yang tinggi. Jenis data menggunakan kuesioner yang di olah menggunakan SPSS.

2. Sumber data

- a. Data primer merujuk pada data yang di peroleh langsung dari sumber asli, seperti melalui distribusi kuesioner dan pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian
- b. Data sekunder adalah informasi yang sudah tersedia sebelumnya dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

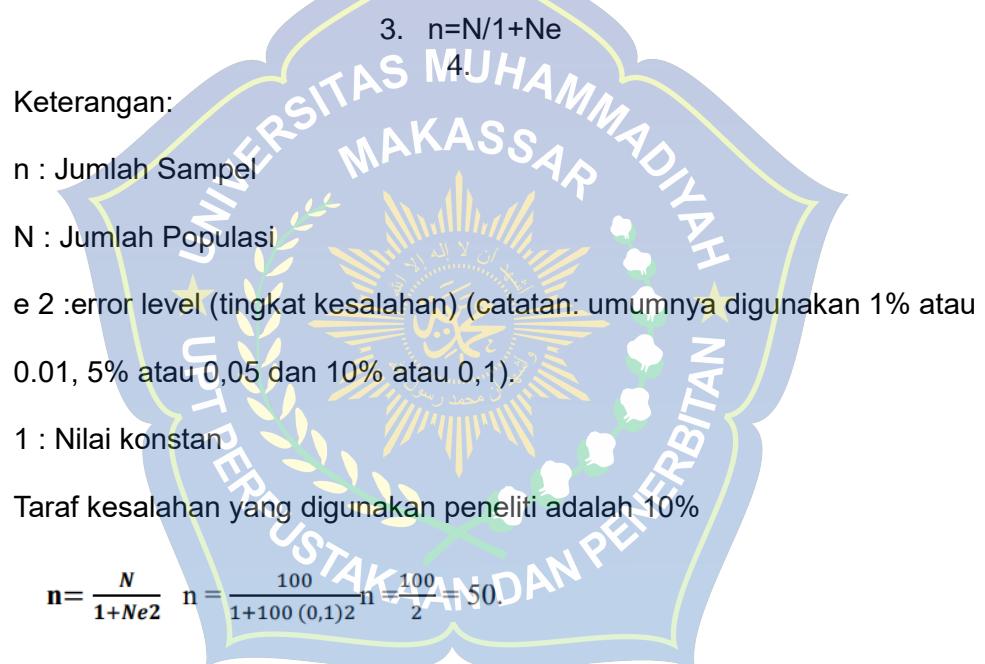
Populasi adalah keseluruhan individu, kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan klarifikasi tersebut, peneliti menemukan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan staff menengah dan atas PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan serta unit kerja yang

terlakait langsung dengan sistem pengendalian manajemen seperti departemen keuangan, operasional dan SDM berjumlah 100 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut karena anggota populasi tidak diketahui (*Unknown populations*) maka untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan indeks, banyaknya sampel dalam penelitian ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:



Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50. Pada Penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling incidental yaitu teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan berbagai metode dalam pengumpulan data termasuk kuesioner, observasi dan dokumentasi. Dimana masing-masing teknik memiliki peran untuk memperoleh informasi yang tepat berikut adalah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kuesioner

Memperoleh data yang di perlukan dalam peneltitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarluaskan kuisioner kepada manajer atau karyawan terkait di PT PLN untuk memperoleh data kuantitatif tentang persepsi mereka terhadap sistem pengendalian manajemen dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja Perusahaan

2. Observasi

Bagaimana sistem pengendalian manajemen yang di terapkan di PT PLN UP3 Makassar Selatan mempengaruhi cara para manajer bekerja dan mencapai tujuan perusahaan

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data atau variabel dari sumber yang di peroleh secara tidak langsung dari subjek penelitian yang meliputi berbagai dokumen, catatan, buku, transkip, surat kabar, browser, situs web, majalah dan lain-lain.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penjelasan rinci mengenai bagaimana suatu variabel dalam penelitian akan di ukur, diamati atau di terapkan secara praktis. Definisi ini bertujuan untuk menjadikan konsep

yang bersifat abstrak dapat diukur secara objektif dan konsisten, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis dengan baik

1. Pemilihan Program (X1)

Suatu proses pengambilan keputusan mengenai program-program apa saja yang akan di prioritaskan untuk dilakukan/dilaksanakan oleh organisasi untuk mendukung strategi yang ditetapkan oleh manajemen puncak

2. Penyusunan Anggaran (X2)

Proses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan negoisasi antara manajer pusat pertanggungjawaban dengan manajemen yang berada tingkat diatasnya, berarti adanya partisipasi dari manajer unit atau manajer pusat pertanggungjawaban dalam penyusunan dan penentuan sasaran anggaran yang menjadi tanggung jawabnya.

3. Pelaksanaan (X3)

Manager pusat pertanggungjawaban atau manager unit berkewajiban melaksanakan anggaran dengan program-programnya, kemudian bagian akuntansi bertugas mencatat semua biaya-biaya dan pendapatan yang telah dikeluarkan dan diterima untuk kegiatan masing-masing bagian/unit organisasi

4. Evaluasi (X4)

Data yang telah dicatat dan dikumpulkan oleh bagian akuntansi, kemudian disusun dalam bentuk laporan menurut format yang telah di sepakati sehingga merupakan suatu informasi yang dapat membuat manajer mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan untuk memastikan bahwa tugas-tugas yang telah dikerjakan manajer pusat

pertanggungjawaban dengan para karyawan bawahannya dapat terkoordinasikan dengan baik

5. Kinerja Perusahaan (Y)

Kinerja perusahaan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatkan kinerja perusahaan diharapkan akan dapat meningkatkan kinerjanya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional variable

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Pemilihan Program	Suatu proses pengambilan keputusan mengenai program-program apa saja yang akan di prioritaskan untuk dilakukan atau dilaksanakan oleh organisasi untuk mendukung strategi yang ditetapkan oleh manajemen puncak	a. Perencanaan Strategik b. Pengedalian Manajemen c. Bentuk Program d. Standar Program	Ordinal (Sukmawati & Susilo, 2023)
2	Penyusunan anggaran	Proses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan negoisasi antara manajer pusat pertanggungjawaban dengan manajemen yang berada tingkat diatasnya, berarti adanya partisipasi dari manajer unit atau manajer pusat pertanggungjawaban dalam penyusunan dan penentuan sasaran anggaran yang menjadi tanggung jawabnya.	a. merencanakan biaya b. Rencana Akuisisi c. Menetapkan Standar	Ordinal
3	Pelaksanaan	Manager pusat pertanggungjawaban	a. Informasi akuntansi	Ordinal

		atau manager unit berkewajiban melaksanakan anggaran dengan program-programnya, kemudian bagian akuntansi bertugas mencatat semua biaya-biaya dan pendapatan yang telah dikeluarkan dan diterima untuk kegiatan masing-masing bagian/unit organisasi	pertanggung jawaban	
4	Evaluasi	Data yang telah dicatat dan dikumpulkan oleh bagian akuntansi, kemudian disususn dalam bentuk laporan menurut format yang telah di sepakati sehingga merupakan suatu informasi yang dapat membuat manajer mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan untuk memastikan bahwa tugas-tugas yang telah dikerjakan manajer pusat pertanggungjawaban dengan para karyawan bawahannya dapat terkoordinasikan dengan baik	a. pelaporan dan analisis b. Kendali Mutu c. Produktivitas d. Output Kinerja	Ordinal
5	Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatkan kinerja perusahaan diharapkan akan dapat meningkatkan	a. Kinerja Keuangan b. Kinerja Non Keuangan	Ordinal

		kinerjanya.		
--	--	-------------	--	--

G. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kusioner di katakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kusioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan pearson correlation yait u dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang di peroleh dari pertanyaan-pertanyaan apabila pearson correlation yang dapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang di peroleh adalah valid.

2. Uji reliabilitas

Menjawab apakah hasil yang di berikan oleh responden dapat di percaya dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, yaitu instrument di katakan reliable jika memiliki koefisien keandalan sebesar 0,6 atau lebih.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independen minimal terdiri dari dua variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara kedua variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini di tetapkan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan: Y = Kinerja Perusahaan

a= Konstanta

b_1-b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Pemilihan Program

X_2 = Penyusunan Anggaran

X_3 = Pelaksanaan

X_4 = Evaluasi

ϵ = Eror

2. Uji t (parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok dan menentukan apakah perbedaan antara dua kelompok tersebut signifikan secara statistik. Dalam konteks evaluasi kinerja perusahaan, uji ini dapat digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara dua divisi atau periode waktu yang berbeda.

Uji parsial dimaksudkan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, yakni sebagai berikut

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergeak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1909 saat N.V. Handelsvennootschap voorheen Maintz & Co. Yang berkantor pusat resmi di Amsterdam, Belanda namun berkantor pusat di Surabaya, mendirikan “*Algemeene Nederlandsch-Indische Electriciteits-Maatschappij* (ANIEM)” di Surabaya untuk berbisnis di bidang ketenagalistrikan.

Pada tahun 1942, Belanda menyerah kepada Jepang, sehingga perusahaan-perusahaan ketenagalistrikan yang saat itu ada di Hindia Belanda pun diambil alih oleh pasukan Jepang. Urusan ketenagalistrikan di seantero Jawa lalu ditangani oleh sebuah lembaga yang diberi nama **Djawa Denki Djigjo Kosja**. Nama lembaga tersebut kemudian diubah menjadi **Djawa Denki Djigjo Sja** dan menjadi cabang dari **Hosjoden Kabusiki Kaisja** yang berkantor pusat di Tokyo. Lembaga tersebut membawahi tiga lembaga, yakni Seibu Djawa Denki Djigjo Sja yang berkantor pusat di Jakarta, Tjiobu Djawa Denki Djigjo Sja yang berkantor pusat di Surabaya. Tiga lembaga tersebut masing-masing menangani urusan ketenagalistrikan di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu dan Indonesia merdeka, pada taggal 27 Oktober 1945, pemerintah Indonesia pun membentuk **Djawatan Listrik**

dan Gas Bumi di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga untuk mengelola ketenagalistirkan dan gas bumi di Indonesia. Saat itu, kapasitas pembangkit listrik yang dikelola oleh jawatan tersebut baru sebesar 157,5 MW. Tetapi, pengelolaan tersebut tidak berjalan lancar, karena status kepemilikan dari pembangkit-pembangkit listrik yang ada saat itu belum jelas dan karena minimnya pengalaman pemerintah di bidang ketenagalistrikan. Sebagian besar pembangkit listrik juga rusak parah karena tidak dikelola dengan baik selama pendudukan Jepang. Pada tahun 1953, pemerintah pun resmi menasionalisasi semua perusahaan ketenagalistrikan dan gas yang ada di Indonesia, termasuk ANIEM dan GEBEO.

Pada tanggal 1 Januari 1961, pemerintah menggabungkan Jawatan Listrik & Gas dan semua perusahaan ketenagalistrikan yang telah di nasionalisasi ke **Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU PLN)**. Pada tanggal 1 Januari 1965, bisnis gas dari BPU PLN dijadikan modal untuk mendirikan sebuah perusahaan negara (PN) dengan nama **PN Perusahaan Listrik Negara**. Saat itu, kapasitas pembangkit listrik yang dikelola oleh perusahaan ini baru sebesar 300 MW. Pada tahun 1972, status perusahaan ini diubah menjadi perusahaan umum (Perum). Pada bulan Juli 1994, status perusahaan ini kembali diubah menjadi perseroan dengan nama PT.PLN (Persero).

Perubahan status perusahaan tersebut ternyata membawa dampak sangat kuat bagi perkembangan perusahaan listrik Indonesia dalam menggapai orientasi dan obsesinya. Selain itu dalam rangka memaksimalkan peran perusahaan itu berbagai upaya telah dilakukan perusahaan ini, baik secara internal maupun secara eksternal. Perubahan internal misalnya dapat dilihat dari

perubahan struktur organisasinya baik yang dikantor pusat maupun didaerah. Begitu juga secara eksternal kini PLN telah melakukan ekspansi dengan membentuk unit-unit bisnis dan anak perusahaan sebagai unit pelaksanaannya. Unit wilayah yang dimiliki PLN terdiri dari 11 wilayah kerja ditambah dengan kawasan Batam sebagai wilayah khusus. Wilayah tersebut antara lain: Wilayah I Aceh, Wilayah II Sumatra Utara, Wilayah III Sumbar Riau, Wilayah IV Sumsel-Bengkulu-Jambi dan Bangka Belitung, Wilayah V Kalimantan Barat, Wilayah VI Kalimantan Selatan, Timur dan Tengah, Wilayah VII Sulut Sulteng, Wilayah VIII Sulawesi Selatan dan Tenggara, Wilayah IX Maluku, Wilayah X Irian jaya dan Wilayah XI Bali NTT - NTB. ([Https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan](https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan), n.d.)

PT.PLN (Persero) Cabang Makassar mempunyai luas wilayah kerja 5.372,4 km², yang meliputi: Kota Makassar, Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkep, Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar, dengan total 35 unit kerja masing-masing terdiri dari 4 Unit Rayon, 6 Unit Ranting, 15 Unit Kantor Jaga dan 11 Unit Lisdes. Semua wilayah tersebut mendapatkan suplai tenaga listrik dari 12 Gardu Induk tersebar yang dihubungkan dari sistem sulsel dengan jaringan transmisi 150, 70 dan 30 KV. Beban puncak pada sistem sulsel yang mencakup wilayah kerja Cabang Makassar sebesar 222 MW.

Selain dari sistem sulsel, PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel-Sultra Cabang Makassar mensuplai masyarakat kepulauan dengan pembangkit sendiri (diesel/isolated) pada 11 pulau yang tersebar di Makassar, Kabupaten Pangkep dan Takalar. Berikut merupakan tahun-tahun penting dalam sejarah kelistrikan pada PLN Cabang Makassar.

Tahun 1914 pengusahaan kelistrikan di kota Makassar dan sekitarnya sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda di Indonesia. Saat itu penyediaan tenaga listrik dikelola oleh suatu lembaga yang disebut Electriciteit Weizen. Konon pembangkit listrik di kota Makassar yang pertama kali terpasang yaitu sekitar tahun 1914 dengan menggunakan mesin uap yang berlokasi di pelabuhan Makassar. Sejalan dengan pertumbuhan kota yang diikuti dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga listrik, pada tahun 1925 dibangun Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) di tepi sungai Jeneberang daerah Pandang pandang, Sungguminasa. PLTU tersebut berkapasitas 2000 KW. Sejarah mencatat bahwa PLTU Pandang-pandang Sungguminasa ini hanya mampu beroperasi hingga tahun 1957.

Tahun 1946 dibangun Pusat Listrik Tenaga Diesel (PLTD) yang berlokasi di bekas lapangan sepak bola Bontoala. Kedua pembangkit listrik tersebut yaitu PLTU Pandang-pandang, Sungguminasa dan PLTD Bontoala dikelola oleh N.V. Nederlands Indische Gas Electriciet Maatschappy (N.V.NIGEM). Pada tahun 1949 seluruh pengelolaannya dialihkan ke N.V. Ovesseese Gas dan Electriciet Maatschappy (N.V. OGEM).

Tahun 1975 menindaklanjuti momentum Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945, sebagai dampak perkembangan politik pemerintahan Negara Kesatuan RI, pada pertengahan tahun 1975 pengusahaan ketenagalistrikan selanjutnya diserahkan kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN) Makassar inilah yang kita kenal dewasa ini. PLN Makassar memiliki wilayah operasi pengusahaan terbatas hanya di kota Makassar. Adapun di daerah-daerah di luar kota Makassar antara lain kota Majene, Bantaeng, Bulukumba, Watampone, dan Palopo untuk pusat pembangkitannya ditangani

oleh PLN Cabang Luar Kota sedangkan pendistribusianya dilaksanakan oleh PT. Maskapai untuk perusahaan perusahaan setempat (PT.MPS).

Tahun 1961 PLN Pusat di Jakarta membentuk Unit PLN Exploitasi IV dengan wilayah kerja meliputi Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara yang berkedudukan di Makassar. Dengan dikeluarkannya Surat Edaran PLN Pusat No. 076/PST/1967 tentang klasifikasi bagi Kesatuan kesatuan Perusahaan Listrik Negara maka PLN cabang luar kota tidak dapat dimasukkan klasifikasi dalam organisasi sebagai cabang. Oleh karena itu berdasarkan Surat Keputusan Pemimpin PLN Exploitasi IV No. 001/E.VI/1986 PLN cabang luar kota dibubarkan. Serentak dengan itu segala sesuatu diserahkan dan ditangani PLN Exploitasi VI. Dalam perkembangan selanjutnya PLN Exploitasi VI selain membawahi beberapa unit PLTD juga membawahi unit PLN Cabang Makassar dan PLTU Makassar yang diresmikan pada tahun 1971 oleh Presiden Soeharto. Sementara PLN Cabang Makassar membawahi unit kerja antara lain PLN Ranting Sengkang, Watansoppeng, Kendari serta unit pengusahaan pembangkit yaitu PLTD Bontoala.

Tahun 1972 pemerintah RI mengeluarkan PP. 18 tahun 1972 tentang perusahaan Umum Listrik Negara yang mempunyai arti penting bagi PLN karena merupakan dasar hukum perubahan status dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Umum dan Tenaga Listrik No. 01/PRT/1973 tentang Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Perusahaan Umum Listrik Negara, PLN Exploitasi VI berubah namanya menjadi PLN Exploitasi VIII.

Sebagai tindak lanjut peraturan Menteri tersebut, Direksi PLN mengeluarkan SK No. 050/DIR/1973 tanggal 20 Oktober 1973 tentang Struktur Organisasi dan Tugas tugas Pokok Perum Listrik Negara Exploitasi VIII yang

didalamnya terdapat unit pelaksana yaitu Sektor Tello dan Cabang Ujung Pandang. Tahun 1990 melalui peraturan pemerintah No. 17 PLN ditetapkan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan. Dan pada tahun 1992, pemerintah memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik. Sejalan dengan kebijakan di atas maka pada bulan Juni 1994 status PLN dialihkan dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

a. Logo Perusahaan



Logo PT.PLN (Persero) terdiri dari :

1) Bidang persegi panjang vertical

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya melambangkan bahwa PT.PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan seperti yang diharapkan PLN bahwa Listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

2) Petir atau kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT.PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

3) Tiga gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PLN (Persero) guna memberikan layan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru unruk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Disamping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi Perusahaan Global Top 500 dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi. Misi :

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3. Motto Perusahaan Motto

PT.PLN (Persero) adalah Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik.

Motto ini menekankan peran PLN dalam mendukung peran PLN dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyedia listrik.

4. Tujuan Perusahaan

Tujuan PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan.

5. Struktur Organisasi



Gambar 4.2

B. Hasil Peneltian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	37	74%
	Perempuan	13	26%
Umur	26 – 30 tahun	14	28%
	31 – 35 tahun	12	24%
	> 35 tahun	24	48%
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	10	20%
	D-3	8	16%
	S-1	32	64%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jenis kelamin responden Laki-laki berjumlah 37 orang dengan total 74% dan responden Perempuan berjumlah 13 orang dengan total 26%. Kriteria responden berdasarkan umur 26 – 30 tahun berjumlah 14 orang dengan total 28%, umur 31 – 35 tahun berjumlah 12 orang dengan total 24%, umur 35 tahun berjumlah 24 orang dengan total 48%. Untuk kriteria berdasarkan pendidikan responden SMA/SMK sebanyak 10 orang dengan total 20%. Pendidikan D-3 sebanyak 8 orang dengan total 16%, pendidikan S-1 sebanyak 32 orang dengan total 64%.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1) Uji Instrumen Penelitian

a) Uji validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap

pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *productmoment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pemilihan Program	X1.1	0.455	0.278	Valid
	X1.2	0.667	0.278	Valid
	X1.3	0.665	0.278	Valid
	X1.4	0.343	0.278	Valid
	X1.5	0.568	0.278	Valid
	X1.6	0.633	0.278	Valid
	X1.7	0.618	0.278	Valid
	X1.8	0.396	0.278	Valid
Penyusunan Anggaran	X2.1	0.603	0.278	Valid
	X2.2	0.631	0.278	Valid
	X2.3	0.347	0.278	Valid
	X2.4	0.673	0.278	Valid
	X2.5	0.509	0.278	Valid
	X2.6	0.599	0.278	Valid
Pelaksanaan	X3.1	0.450	0.278	Valid
	X3.2	0.752	0.278	Valid
	X3.3	0.731	0.278	Valid
	X3.4	0.569	0.278	Valid
Evaluasi	X4.1	0.479	0.278	Valid
	X4.2	0.728	0.278	Valid
	X4.3	0.544	0.278	Valid
	X4.4	0.774	0.278	Valid
	X4.5	0.369	0.278	Valid
	X4.6	0.321	0.278	Valid
Kinerja Perusahaan (Y)	Y1	0.574	0.278	Valid
	Y2	0.437	0.278	Valid
	Y3	0.679	0.278	Valid
	Y4	0.689	0.278	Valid
	Y5	0.368	0.278	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas, seluruh item pada variabel Pemilihan Program (X1), Penyusunan Anggaran (X2), Pelaksanaan (X3), Evaluasi (X4), dan Kinerja Perusahaan (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,278), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator dalam masing-masing variabel mampu

mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk pengumpulan data.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemilihan Program	0.60	0.765	Reliabel
Penyusunan Anggaran	0.60	0.687	Reliabel
Pelaksanaan	0.60	0.714	Reliabel
Evaluasi	0.60	0.706	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0.60	0.734	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

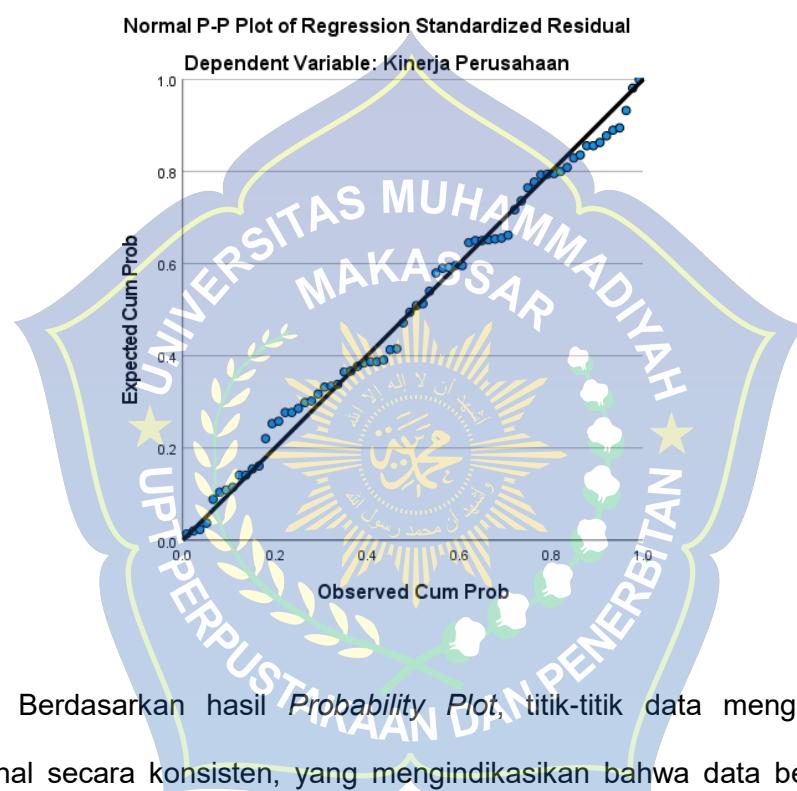
Berdasarkan Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas, seluruh variabel yaitu Pemilihan Program (X1), Penyusunan Anggaran (X2), Pelaksanaan (X3), Evaluasi (X4), dan Kinerja Perusahaan (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari batas reliabilitas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini tergolong reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur setiap variabel yang diteliti.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

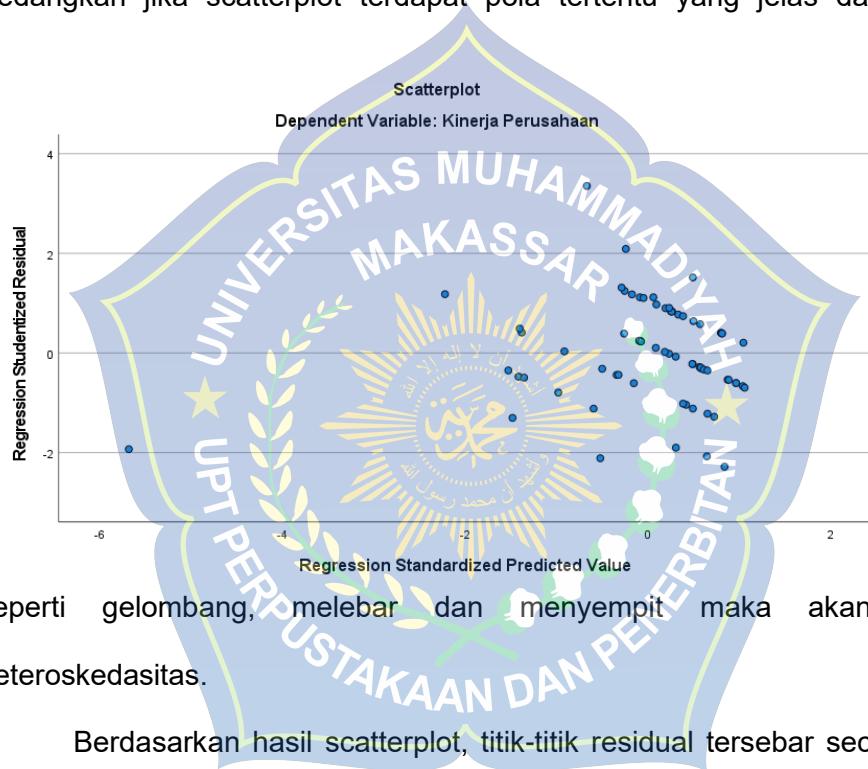


Berdasarkan hasil *Probability Plot*, titik-titik data mengikuti garis diagonal secara konsisten, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis menggunakan metode statistik parametrik.

b) Uji Heteroskedasitas

Ini bertujuan untuk memahami bagaimana variabel bebas secara bersama-sama memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, data dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical*

Package for the Social Sciences) yang berguna untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual dari suatu pemangaman ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedasitas. Jika scatterplot tidak terdapat pola tertentu yang jelas secara titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedasitas. Sedangkan jika scatterplot terdapat pola tertentu yang jelas dan teratur



seperti gelombang, melebar dan menyempit maka akan terjadi heteroskedasitas.

Berdasarkan hasil scatterplot, titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu, baik pola menyebar (fan shape) maupun mengerucut. Pola sebar yang acak ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

3) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel terikat (Y) dan beberapa variabel bebas (X₁, X₂, ... X_n).

Analisis

Tabel 4.4 Hasil Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.592	2.553		1.799	.077
	Pemilihan Program	.068	.074	.105	1.911	.016
	Penyusunan anggaran	.288	.118	.293	2.441	.017
	Pelaksanaan	.528	.136	.439	3.890	.000
	Evaluasi	.074	.110	.079	2.667	.008

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,592 + 0,068X_1 + 0,288X_2 + 0,528X_3 + 0,074X_4$$

Interpretasi:

- Konstanta (4,592): Jika seluruh variabel independen (X₁, X₂, X₃, dan X₄) bernilai nol, maka nilai dasar Kinerja Perusahaan (Y) adalah sebesar 4,592.
- Pemilihan Program (X₁) = 0,068: Setiap peningkatan satu satuan dalam variabel Pemilihan Program akan meningkatkan Kinerja Perusahaan sebesar 0,068 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Penyusunan Anggaran (X₂) = 0,288: Setiap peningkatan satu satuan dalam Penyusunan Anggaran akan meningkatkan Kinerja Perusahaan sebesar 0,288 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Pelaksanaan (X₃) = 0,528: Setiap peningkatan satu satuan dalam Pelaksanaan memberikan dampak paling besar terhadap Kinerja

Perusahaan, yaitu sebesar 0,528 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

- e) Evaluasi (X4) = 0,074: Setiap peningkatan satu satuan dalam Evaluasi akan meningkatkan Kinerja Perusahaan sebesar 0,074 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4) Uji Hipotesis

- a) Uji Parsial (uji t)

Uji parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error				
1	(Constant)	4.592	2.553		1.799	.077	
	Pemilihan Program	.068	.074	.105	1.911	.016	Tidak Berpengaruh
	Penyusunan anggaran	.288	.118	.293	2.441	.017	Berpengaruh
	Pelaksanaan	.528	.136	.439	3.890	.000	Berpengaruh
	Evaluasi	.074	.110	.079	2.667	.008	Berpengaruh

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil Uji t di atas Adapun hasilnya yaitu

- Variabel Pemilihan Program memiliki nilai thitung sebesar 1,911 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,014 sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan program tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya H_0 di tolak pemilihan program tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan
- Variabel Penyusunan Anggaran menunjukkan nilai thitung sebesar 2,441 dengan nilai signifikansi 0,017. Karena thitung lebih besar dari ttabel

(2,014) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Penyusunan Anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. H1 Diduga Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang baik, transparan, dan sesuai kebutuhan sangat penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan.

- c. Variabel Pelaksanaan memiliki nilai thitung sebesar 3,890 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa thitung jauh lebih besar dari ttabel (2,014) dan nilai signifikansi jauh di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima bahwa pelaksanaan berpengaruh sangat signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Artinya, pelaksanaan program atau kegiatan yang berjalan sesuai rencana dan standar operasional memberikan dampak besar terhadap pencapaian hasil kerja yang optimal.
- d. Hasil uji t untuk variabel Evaluasi menunjukkan thitung sebesar 2,667 dengan nilai signifikansi 0,008. Karena $thitung (2,667) > ttabel (2,014)$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima evaluasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Evaluasi yang dilakukan secara rutin dan menyeluruh dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki proses, dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

b) Uji Simultan (uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F bertujuan untuk menguji pengaruh simultan dari variabel Pemilihan Program, Penyusunan Anggaran, Pelaksanaan, dan Evaluasi terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.445	4	14.611	10.700	.000 ^b
	Residual	88.755	65	1.365		
	Total	147.200	69			
a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Evaluasi, Pelaksanaan, Pemilihan Program, Penyusunan anggaran						

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil Uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 10,700 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($10,700 > 2,579$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pemilihan Program, Penyusunan Anggaran, Pelaksanaan, dan Evaluasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependennya.

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.360	1.169

a. Predictors: (Constant), Evaluasi , Pelaksanaan , Pemilihan Program , Penyusunan anggaran

Berdasarkan Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), nilai Adjusted R Square sebesar 0,360 menunjukkan bahwa 36% variasi yang terjadi pada variabel Kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Pemilihan Program, Penyusunan Anggaran, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Sementara itu, sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pemilihan Program terhadap kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji data pemilihan program tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Serangkaian langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengubah arah dan kinerja perusahaan yang mengalami kesulitan. Ini bukan hanya upaya untuk menghindari kegagalan, tetapi juga menciptakan dasar yang kokoh agar perusahaan dapat tumbuh kembali. Strategi ini penting karena dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan bisnis, memulihkan kepercayaan stakeholder, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Tanda-tanda bahwa sebuah perusahaan memerlukan strategi *turnaround* meliputi penurunan pendapatan dan laba, peningkatan utang yang membebani keuangan, penurunan pangsa pasar, kesulitan beradaptasi dengan perubahan pasar, dan konflik manajemen internal. Dalam menghadapi kondisi-kondisi ini, strategi *turnaround* harus

diimplementasikan dengan hati-hati, fokus pada perbaikan operasional, dan restrukturisasi agar perusahaan dapat pulih dan berkembang kembali setelah melewati krisis.

Menghadapi krisis, strategi inovasi dan pembaruan menjadi landasan utama untuk meningkatkan ketahanan perusahaan. Pertama, identifikasi peluang inovasi dengan melakukan analisis mendalam terhadap pasar dan mengamati tren yang muncul. Selanjutnya, manfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan terapkan sistem yang mendukung kecerdasan buatan atau analisis data untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam terkait pasar dan kebutuhan pelanggan.

Keterlibatan karyawan dalam proses inovasi juga krusial; dorong kreativitas, bentuk tim inovasi, dan libatkan seluruh lapisan perusahaan dalam menghasilkan ide-ide baru. Kemitraan strategis dapat ditempuh untuk memperoleh keuntungan inovatif dan membuka akses ke sumber daya tambahan. Selain itu, evaluasi ulang model bisnis perusahaan dan pertimbangkan perubahan yang dapat meningkatkan pendapatan, seperti penyediaan produk sebagai layanan atau model penjualan baru.

Perusahaan harus siap merespons cepat terhadap peluang baru dan membangun budaya responsif yang memungkinkan perubahan dengan kecepatan optimal. Investasikan dalam pendidikan dan pengembangan karyawan serta terimalah risiko terkendali yang terlibat dalam proses inovasi. Analisis dan pembelajaran dari setiap inisiatif yang mungkin gagal menjadi bagian penting untuk meningkatkan strategi inovasi di masa mendatang. Dengan demikian, melalui pendekatan ini, perusahaan

dapat menciptakan fondasi yang tangguh, adaptif, dan siap menghadapi krisis sambil membuka peluang baru untuk pertumbuhan di masa depan.

Teori kontingensi dalam akuntansi manajemen menggambarkan suatu upaya untuk mengidentifikasi sesuai dengan sistem pengendalian dalam kondisi yang paling tepat. Pada prinsipnya, para praktisi akuntansi manajemen selalu mencoba menyesuaikan suatu program agar lebih berguna dalam setiap keadaan. Seperti upaya untuk mengidentifikasi variabel kontingensi yang paling penting dan menilai dampaknya dalam sistem pengendalian (Faisal, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan Puspita Sari (2024) *"Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. bank bri cabang takalar"* yang mengatakan variabel programan (x_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (y) pada bank BRI Takalar. Secara parsial (uji t) terdapat pengaruh yang signifikan variabel programan terhadap kinerja manajerial pada bank BRI Kabupaten Takalar.

2. Pengaruh Penyusunan Anggaran terhadap kinerja Perusahaan

Variabel Penyusunan Anggaran menunjukkan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang baik, transparan, dan sesuai kebutuhan sangat penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah suatu proses dimana para manajer tingkat atas dan bawah terlibat dalam mempersiapkan dan menentukan tujuan anggaran mereka, kemudian para manajer dievaluasi dan mendapat imbalan berdasarkan pencapaian anggaran mereka. Partisipasi melibatkan manajer yang lebih bawah dalam penyusunan

anggaran dapat menimbulkan rasa tanggung jawab untuk memenuhi target atau sasaran yang telah ditentukan dalam anggaran. (Dianawati 2019). Penganggaran partisipatif mengijinkan manajer level bawah untuk terlibat dalam penyusunan anggaran.

Anggaran partisipatif mengkomunikasikan rasa tanggung jawab kepada manajer level bawah dan mendorong kreativitas. Karena manajer level bawah terlibat dalam penyusunan anggaran, maka tujuan anggaran akan nampak sebagai tujuan personal dari manajer yang bersangkutan, pada akhirnya hal ini akan menghasilkan *goal congruence* yang lebih besar. Meningkatnya tanggung jawab dan tantangan yang melekat pada proses menyediakan insentif non moneter yang akan mengarah pada kinerja yang lebih tinggi (Mowen et al. 2016). Blocher et al. (2016) menyatakan bahwa tidak ada karakteristik tunggal yang dapat mendefinisikan keberhasilan anggaran. Faktor yang terpenting adalah anggaran yang didukung oleh para manajer kunci. Para manajer kunci ini harus merasa bahwa anggaran yang dibuat adalah atas dasar kontribusi mereka sehingga mereka merasa memiliki anggaran tersebut dan berusaha mencapai anggaran tersebut. Faktor lain yang juga merupakan penentu keberhasilan anggaran menurut antara lain adalah 1) Bawahan merasa bahwa anggaran tersebut merupakan alat perencanaan dan koordinasi untuk membantu mereka melakukan pekerjaan mereka secara lebih baik, bukan merupakan alat yang menekan mereka untuk memeras energi. Anggaran juga tidak akan menjadi alat alokasi sumber daya jika dipandang sebagai alat yang digunakan atas untuk menyalahkan orang. 2) Anggaran yang berhasil merupakan alat untuk memotivasi yang membantu orang bekerja sedemikian rupa sehingga

mengarah pada tujuan dan perbaikan organisasi dan tidak pernah digunakan sebagai alat pemberian untuk tidak melakukan sesuatu yang bersifat strategik yang penting bagi organisasi. 3) Anggaran yang berhasil apabila berisi informasi yang secara teknis benar dan berisi angka yang akurat. Anggaran tidak akan diterima dan tidak akan berfungsi sesuai yang diharapkan jika secara teknis tidak benar.

Pendekatan teori kontingensi menjelaskan padanan antara ketegasan anggaran dengan faktor-faktor kontingen dapat memberi pengaruh positif ke atas operasi entitas. Apabila wujud padanan antara ketegasan anggaran dengan faktor kontingensi, diperkirakan tahap pencapaian kinerja entitas akan meningkat. (Fisher dan Chennall, 2023).

Menurut Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) hubungan antara penerapan pengetahuan sistem informasi akuntansi dengan teori kontingensi ini adalah sebagai dasar untuk membangun hubungan penggunaan informasi akuntansi nantinya dengan tindakan yang terjadi dalam situasi organisasi atau perusahaan yang mengarahkan pada evaluasi penelitian yang merupakan benar dan yang mana merupakan hasil yang salah, lalu digunakan sebagai pengambilan keputusan, yang artinya dapat dikatakan bahwa setiap perilaku organisasi atau perusahaan sangat mempengaruhi adanya pengambilan keputusan. Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan atau pemerintahan dilihat dari seorang pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan computer. Dengan demikian semakin mahir pemakai maka semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan (Paranoan, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firman agung haryo Kusuma Stevanus gatot Supriyadi (2023). Variabel pengendalian akutansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Variabel partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

3. Pengaruh Pelaksanaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Pelaksanaan berpengaruh sangat signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Artinya, pelaksanaan program atau kegiatan yang berjalan sesuai rencana dan standar operasional memberikan dampak besar terhadap pencapaian hasil kerja yang optimal.

Hasil dari perencanaan kinerja berupa pemahaman dan kesepakatan bersama atas tujuan, sasaran, standar kinerja dan kebutuhan kompetensi yang dituliskan melalui formulir Sasaran Kinerja Individu (SKI) dan disepakati oleh keduanya, yang kemudian menjadi rencana kerja karyawan yang dinilai untuk satu tahun. Proposisi utama dari teori kontinjenensi adalah bahwa teori kontinjenensi menilai kinerja perusahaan akan sangat tergantung kepada kecocokan antara faktor-faktor kontekstual sebuah organisasi (Cadez dan Guilding, 2018). Esensi dasar teori kontinjenensi juga mengatakan bahwa organisasi harus beradaptasi dengan struktur kontinjeninya seperti lingkungan, ukuran organisasi dan strategi bisnis bila organisasi dijalankan dengan baik (Gardin dan Greve, 2018). Studi-studi kontinjenensi kemudian berdampak luas dalam penggunaan berbagai faktor kontekstual.

Menurut Williams penetapan sasaran kinerja juga merupakan proses yang memastikan bahwa setiap karyawan memahami pencapaian apa yang akan dilakukan untuk target mengoptimalkan peranan karyawan pada

perusahaan, dan penetapan sasaran memungkinkan karyawan untuk mengetahui apa yang disyaratkan untuk mereka dan atas dasar apa kinerja dan kontribusi mereka akan dinilai. Proses perencanaan kinerja berdasarkan penetapan Sasaran Kinerja Individu (SKI) melalui kesepakatan antara pejabat penilai dan karyawan yang dinilai tersebut dilakukan pada setiap awal tahun pada bulan Januari.

Hal ini selaras dengan pernyataan Williams dalam Dharma (2021) bahwa sasaran hendaknya bersifat mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan sehingga sasaran yang ditetapkan bersama dapat terintegrasi dan konsisten, serta perlunya menetapkan pengukuran tingkatan sesungguhnya dari pencapaian, sehingga dasar penilaian kinerja dapat dimengerti sebelumnya dengan jelas.

4. Pengaruh Evaluasi terhadap kinerja Perusahaan

Evaluasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Evaluasi yang dilakukan secara rutin dan menyeluruh dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki proses, dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Perencanaan anggaran operasional mencakup seluruh aktivitas utama untuk menjalankan kegiatan rutin perusahaan termasuk aktivitas produksi, penjualan, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Anggaran operasional disusun berdasarkan target kinerja, pengalaman masa lalu dengan mengedepankan prinsip efisiensi dan efektifitas anggaran. Penyusunan anggaran operasional tentu amat penting bagi perusahaan sebagai pedoman dalam menjalankan dan kelancaran operasional perusahaan sesuai dengan target kinerja yang ditentukan. Oleh

karena itu penyusunan anggaran operasional harus melibatkan seluruh personalian organisasi dan menjadi tanggung jawab pimpinan tertinggi perusahaan.

Namun demikian sebagaimana dikemukakan Herlianto (2021:10), dalam menyiapkan dan menyusun anggaran tidak perlu ditangani sendiri oleh pimpinan perusahaan, melainkan dapat didelegasikan kepada bagian lain dalam perusahaan. Tentu selain penyusunan perencanaan operasional, hal yang juga sangat penting untuk menjadi perhatian manajemen adalah bagaimana realisasi biaya operasional. Pengawasan dan pengendalian terhadap biaya operasional penting untuk memastikan apakah target kinerja dapat tercapai sesuai dengan biaya yang dianggarkan, khususnya anggaran biaya operasional. Pengawasan dan pengendalian dilakukan dengan memperbandingkan antara realisasi biaya operasional dan yang dianggarkan.

Komunikasi kinerja, bimbingan, dan dokumentasi merupakan proses pemecahan masalah dengan mengkomunikasikannya dan mengidentifikasi penyebab dasar yang sebenarnya dari permasalahan atau kegagalan kinerja yang terjadi sehingga dapat dirumuskan penyelesaian dari masalah tersebut.

Menurut Bacal (2022:35) komunikasi kinerja yang dilakukan secara terusmenerus akan memberi jalan bagi manajer dan karyawan untuk saling bekerjasama mencegah timbulnya masalah, menyelesaikan masalah.

Penilaian kinerja merupakan tahap yang menentukan apakah pejabat penilai atau karyawan yang dinilai telah berhasil menunjukkan kinerja yang sesuai dengan sasaran yang diharapkan atau tidak. Setelah itu dilakukan evaluasi kinerja yang memungkinkan pejabat penilai dan karyawan yang

dinilai bekerjasama untuk mengidentifikasi kekurangan yang ditemukan sehingga tidak dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan, kemudian diperbaiki dalam rencana kinerja selanjutnya.

Penilaian Akhir Kinerja dilakukan pada bulan Januari tahun berikutnya. Kriteria penilaian meliputi hasil pencapaian target dan pencapaian kompetensi yang dibutuhkan selama kurun waktu JanuariDesember tahun sebelumnya. Proses tersebut sesuai dengan penjelasan Mondy (2018:260) dalam proses penilaian kinerja bahwa pada periode akhir penilaian, penilai dan karyawan bersama-sama menilai kinerja dalam pekerjaan dan mengevaluasinya berdasarkan standar-standar kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Pejabat penilai kemudian dapat menuliskan pendapatnya sebagai bahan evaluasi kinerja karyawan yang dinilai pada kolom rekomendasi pejabat penilai yang tertera dalam formulir Penilaian Akhir Kinerja (PAK).

Menurut Sudarmawan (2019) dalam Melin et al, (2022) teori kontingensi adalah sistem keterbukaan yang diterapkan pada perusahaan berhubungan dengan interaksi untuk menyesuaikan dan mengendalikan untuk mempertahankan perkembangan suatu usaha. Teori Kontijensi merupakan teori perilaku yang diartikan pada perancangan suatu organisasi yang tidak memiliki cara terbaik. Pengaturan yang ditetapkan perusahaan sebagai cara terbaik dalam menyesuaikan situasi eksternal dan internal perusahaan. Teori kontijensi mengatakan bahwa desain dan penggunaan dari sistem pengendalian tergantung pada pengaturan perusahaan dimana pengendalian tersebut dioperasikan. Padu padan yang sesuai antara sistem

pengendalian dan variabel kontijensi kontekstual diperkirakan akan menghasilkan kinerja perusahaan atau individual yang semakin meningkat.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kreitner dan Kinicki dalam Wibowo (2021:262) menjelaskan evaluasi kinerja adalah pendapat yang bersifat evaluatif atas sifat, perilaku seseorang, atau prestasi sebagai dasar untuk keputusan dan rencana pengembangan personil. Hasil penilaian akhir yang dituangkan kedalam formulir.

5. Pengaruh secara simultan pemilihan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian variabel pemilihan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Warren et al (2022) pengendalian anggaran adalah the control function, or budgetary performance evaluation, compares the actual performance againts the budget. Dalam defenisi ini pengendalian anggaran adalah membandingkan antara kinerja aktual dengan anggaran. Hal senada juga dikemukakan oleh Palmer (2020) yang menyatakan pengendalian anggaran adalah perbandingan antara kinerja aktual dengan anggaran.

Teori kontijensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen, guna memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk berbagai macam tujuan (Melin et al, 2022), serta untuk menghadapi persaingan. Para peneliti dibidang akuntansi menggunakan teori kontijensi saat mereka menelaah hubungan antara faktor organisasional dan pembentukan sistem pengendalian manajemen. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya teori

kontinjensi digunakan untuk menganalisis desain sistem akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan data, analisis, penyampaian, dan komunikasi informasi finansial yang digunakan manajemen untuk sebuah perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi atau perusahaan, serta menjamin ketepatan penggunaan sumber dan pertanggung jawaban atas segala sumber tersebut.

Banyak penelitian yang menerapkan teori kontijensi untuk menganalisis dan merancang sistem pengendalian (Melin et al, 2022), khususnya dibidang sistem akuntansi manajemen. Jones dan Pendlebury (2020) menjelaskan pengendalian anggaran berhubungan dengan upaya yang dilakukan agar pengeluaran aktual sejalan dengan jumlah yang dianggarkan dan bahwa tujuan dan tingkat aktivitas yang dicantumkan dalam anggaran tercapai. Berkaitan dengan manajemen strategi, maka pengendalian anggaran berada pada tiap tahapan strategi. Dalam penyusunan strategi, pengendalian anggaran berfokus mengidentifikasi rencana kegiatan yang akan dibiayai dan rencana perolehan sumber dana. Dalam implementasi strategi, pengendalian anggaran berfungsi memantau realisasi anggaran dibandingkan dengan anggaran yang telah disusun.

Penganggaran dan pelaksanaan anggaran adalah dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Penganggaran yang baik, realistik dan sesuai kebutuhan akan memudahkan pelaksanaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan. Seperti halnya penganggaran, beragam permasalahan juga muncul pada saat pelaksanaan anggaran. Masalah yang teridentifikasi dalam praktik pelaksanaan anggaran

adalah sebagai berikut: 1) kondisi politik, ekonomi, pertahanan dan kemanan negara yang selalu berubah-ubah sehingga membutuhkan penyesuaian yang lebih; 2) peraturan tentang penganggaran dan pelaksanaan anggaran (termasuk revisi anggaran) yang selalu berganti setiap tahunnya disertai dengan keterlambatan terbitnya peraturan terbaru.

Namun demikian sebagaimana dikemukakan Herlianto (2021:10), dalam menyiapkan dan menyusun anggaran tidak perlu ditangani sendiri oleh pimpinan perusahaan, melainkan dapat didelegasikan kepada bagian lain dalam perusahaan. Tentu selain penyusunan perencanaan operasional, hal yang juga sangat penting untuk menjadi perhatian manajemen adalah bagaimana realisasi biaya operasional. Pengawasan dan pengendalian terhadap biaya operasional penting untuk memastikan apakah target kinerja dapat tercapai sesuai dengan biaya yang dianggarkan, khususnya anggaran biaya operasional. Pengawasan dan pengendalian dilakukan dengan memperbandingkan antara realisasi biaya operasional dan yang dianggarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemilihan program tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Serangkaian langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengubah arah dan kinerja perusahaan yang mengalami kesulitan.
2. Penyusunan Anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang baik, transparan, dan sesuai kebutuhan sangat penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan.
3. Pelaksanaan berpengaruh sangat signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Artinya, pelaksanaan program atau kegiatan yang berjalan sesuai rencana dan standar operasional memberikan dampak besar terhadap pencapaian hasil kerja yang optimal.
4. Evaluasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Evaluasi yang dilakukan secara rutin dan menyeluruh dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki proses, dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.
5. Pemilihan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar perusahaan PT PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan meningkatkan sistem perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik dan efektif agar Perusahaan mampu mencapai tujuan Perusahaan.

1. Meningkatkan kinerja karyawan dalam manajemen perusahaan dengan mengadakan pelatihan kerja bagi karyawan.
2. Rutin melakukan evaluasi dan identifikasi masalah untuk mencegah adanya kemungkinan masalah kinerja atau program yang akan datang
3. Saran untuk penelitian lebih lanjut yang dapat menggali lebih dalam atau mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini hanya mengkaji beberapa pengaruh faktor. Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk memperluas cakupan dengan memasukkan faktor-faktor lain seperti faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi hasil yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D. T., Chaniago, S. N., & Yunestri, R. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan Pada Toko Bapak Waluyo Tulungagung. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen* ..., 1–12.
- ASHARI, D. N. (2018). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Hadji Kalla Toyota Makassar*. 3(2), 91–102.
- Az-Zahra, A. R. (2021a). *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut*.
- Az-Zahra, A. R. (2021b). *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/15388%0Ahttps://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/15388/2/168330076 - Aulia Rizky Az-Zahra - Fulltext.pdf>
- Chandra, R. (2017). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 619–633. <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i1.202>
- Choiri, C. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 22–32. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3401>
- Deliani, R., M. A., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang) the Influence of Management Accounting Systems and Management Control Systems on Managerial Performance (Empi. Pareso Jurnal), 3(1), 11–22.
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Hakim, A. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Inti Bumi Perkasa. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 2(4), 40–53. <http://jurnalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/197>
- Hendrawati. (2017). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem

- Pengendalian Manajemen, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Kaunang, T. L., Tinangon, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2021). Analysis of Management Control System Implementation To Improve Company Performance At PT. State Electricity Company (Persero) South Manado Customer Service Unit. *Journal EMBA*, 9(1), 1146–1154.
- Kusuma, F. A. H., & Supriyadi, S. G. (2024). Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Pengendalian Manajemen, Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Di PT. Garam (PERSERO). *Biznesa Economika : Economic And Business Journal (Jebizko)*, 1(1), 59–77.
- M., R. A. N., & P., F. I. S. A. D. G. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Indojaya*. 1–23.
- Melasari, R. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi Pada Pt. Pulau Sambu Guntung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), hal. 1-14.
- Muttaqien, A. A., Jamaluddin Majid, & Nur Rahma Sari. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Indonesian Journal of Taxation and Accounting*, 2(1), 12–27. <https://doi.org/10.61220/ijota.v2i1.249>
- Naibaho, S. M. (2019a). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT . Sriwijaya Air (Garuda Indonesia Group) Medan. *Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area*.
- Naibaho, S. M. (2019b). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT . Sriwijaya Air (Garuda Indonesia Group) Medan. *Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area*. <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/11389/1/158330090 - Saut Marulitua Naibaho - Fulltext.pdf>
- Ratnawati, D., & Aisyah, S. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manager Penjualan (Studi kasus pada PT.Astra Daihatsu Krakatau). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 31–44.
- Samsudin, M. D. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bum Desa Di Kecamatan Tajur Halang*.
- Sawitri Ningrum, I., Nelly Sari, R., & Susilatri. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan: Pembelajaran Organisasi dan Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank

- Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 65–82.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*. 20–32.
- Sukatmadiredja, N. R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Geo-Enviro Abadi Consultant & Engineering Surabaya). *Media Mahardhika*, 19(3), 421–433. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v19i3.268>
- Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 589–602. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3416>
- Tendean, A. B., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Struktur Sistem Pengendalian Manajemen, Proses Sistem Pengendalian Manajemen Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Rsud Sulawesi Utara). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 597–610. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20776.2018>
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Bulukumba. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI
- Yustien, R. (2012). Pengaruh penerapan sistem pengendalian manajemen pada pusat pendapatan dan pusat biaya terhadap kinerja manajerial rumah sakit umum tipe b di provinsi Jawa Barat. *Pekbis Jurnal*, 4(1), 44–53.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN

Kepada

Yth. Saudara/i

Di Tempat.

Dengan Hormat, Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah Andini, mahasiswa jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Pln (Persero) UP3 Makassar Selatan". Bersamaan ini perlu saya sampaikan, Semua informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan penggerjaan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih

Hormat saya,

Andini

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :

a. SD

b. SMP

c. SMA/SMK

d. D-3

e. S-1

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak setuju	1

1. Pemilihan Program (X1)

No.	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	Perencanaan Strategik	Perusahaan membuat konsep perencanaan jangka panjang					
2		Perusahaan melakukan analisis SWOT dalam perencanaan strategik					
1	Pengendalian Manajemen	Pengendalian dilakukan atas dasar strategi dan evaluasi menyeluruh.					
2		Pengendalian manajemen di PL PU3 Makassar menggunakan elemen dasar pengendalian					
1	Bentuk Program	Perusahaan menyusun berbagai program yang akan digunakan sebuah perusahaan maupun organisasi					
2		Bentuk program berdasarkan visi misi Perusahaan					
1	Standar Program	Perusahaan menerapkan standar sesuai standar ISO (<i>International Organization for Standardization</i>)					
2		Standar program dilakukan agar program berjalan dengan efisien, aman, dan berkelanjutan					

2. Penyusunan anggaran (X2)

No.	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	Perencanaan biaya	merinci semua biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu proyek atau kegiatan					
2		menghindari pembengkakan biaya dan memastikan bahwa proyek atau kegiatan berjalan sesuai rencana.					
1	Biaya Operasional	memeriksa anggaran secara rutin dapat membantu operasional bisnis berjalan lebih lancar					
2		Mengidentifikasi pendanaan sumber daya minimal dalam anggaran proyek.					
1	Menyusun Rencana Pembiayaan dan Sumber Dana	Mencatat segala kemungkinan pembiayaan yang dapat digunakan untuk mendukung operasional dan pengembangan Perusahaan					
2		Menggunakan metode pembiayaan yang efisien dan menguntungkan bagi perusahaan.					

3. Pelaksanaan (X3)

No.	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	Informasi akuntansi pertanggung jawaban	Memberitahukan informasi mengenai pendapatan dan juga biaya terkait berbagai kegiatan pada bagian manajemen					
2		tolak ukur kinerja manajer yang bertanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu					
1	Pengambilan Keputusan Manajemen	meminimalisirkan resiko yang mungkin timbul dari perencanaan atau keputusan yang telah dibuat					
2		Kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dengan anggaran					

4. Evaluasi (X4)

No.	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	pelaporan dan analisis	Memberikan laporan berdasarkan hasil kerja					
2		menilai kinerja keuangan perusahaan, serta memahami potensi risiko dan peluang yang mungkin dihadapi oleh perusahaan					
1	Kendali Mutu	Mengevaluasi mutu pelayanan untuk kepuasan pelanggan					
2		Menjaga mutu untuk perusahaan agar meningkat					
1	Output Kinerja	Peningkatan pendapatan perusahaan					
2		membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.					

5. Kinerja Perusahaan (Y)

No.	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	ST S
1	Kinerja Keuangan	Adanya perencanaan keuangan perusahaan pada tiap periode					
2		Tersedia laporan keuangan neraca atau laba rugi baik secara individu maupun simultan					
3		Perusahaan mampu mencapai budget laba setiap tahun					
1	Kinerja Non Keuangan	Peningkatan kinerja produk, inovasi dan teknologi dengan memahami kepuasan pelanggan					
2		Menjaga kepuasan nasabah dalam hal kualitas pelayanan dan produk.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

No	VARIABEL X1										VARIABEL X2						VARIABEL X3						VARIABEL X4						Y					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	4	4	3	3	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	19
2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	28	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	4	3	3	3	28	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
4	3	3	3	4	4	3	3	2	25	4	3	4	3	3	4	21	4	3	4	4	15	4	4	4	4	3	4	23	4	3	4	4	19	
5	4	3	3	4	4	3	3	3	27	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
6	4	2	2	3	3	3	3	3	23	2	2	2	2	4	4	16	3	2	2	2	9	3	2	3	2	2	2	16	2	2	2	2	12	
7	4	4	4	4	4	3	3	3	27	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	19	
8	6	4	2	2	3	3	3	3	23	2	2	2	2	4	4	16	3	2	2	2	9	3	2	3	2	2	2	16	2	2	2	2	12	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	3	4	20	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4	23	4	3	4	4	18	
10	3	3	3	4	3	4	4	2	26	3	3	3	3	4	4	20	4	3	3	4	14	4	3	3	4	3	3	21	4	3	3	4	18	
11	3	4	4	4	4	4	4	3	3	29	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	18
12	4	3	4	3	3	4	3	3	27	4	3	4	3	4	4	22	4	3	4	4	15	4	4	4	4	3	4	23	4	3	4	4	19	
13	4	4	4	4	3	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
14	2	4	4	4	4	3	4	4	28	4	4	4	4	3	3	22	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	20	
16	3	4	4	2	4	4	3	3	27	4	3	4	3	4	4	22	3	4	4	3	14	4	4	4	4	3	4	23	4	3	5	5	22	
17	4	3	3	4	4	4	4	3	29	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	15	4	4	4	4	4	3	23	4	4	5	4	21	
18	4	4	4	3	4	4	4	3	3	29	3	4	3	4	4	22	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23	4	3	5	4	20	
19	4	4	4	3	3	4	4	4	29	4	4	4	4	3	3	23	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	4	22	4	3	4	4	19	
20	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	3	5	4	20	
21	4	3	4	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	3	4	24	4	3	4	4	15	3	4	4	4	4	4	24	4	3	5	4	19	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	3	5	4	20	
23	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	4	4	4	4	22	4	3	3	5	19	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	2	4	4	4	3	4	21	4	3	4	4	19	
25	4	3	4	4	3	4	4	4	30	4	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	4	22	4	3	4	5	20	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	22	4	3	4	5	21	
27	5	4	4	4	4	4	4	3	30	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	22	4	3	4	5	19	
28	4	4	4	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4	4	22	4	3	4	4	18	
29	3	3	4	4	4	4	4	3	28	2	3	4	3	4	4	20	3	3	4	4	14	3	4	3	4	2	4	21	4	3	3	4	17	
30	4	4	3	4	4	4	4	2	27	4	4	4	4	3	3	22	4	4	3	4	15	3	3	4	3	4	4	21	4	4	4	4	20	
31	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	17	
32	4	4	4	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	20	
33	4	4	4	4	4	4	4	3	29	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	19	
34	3	4	4	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	19	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	31	4	3	4	3	4	4	21	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	20	
36	3	4	4	4	4	4	4	4	29	4	3	4	3	4	4	22	4	4	4	3	15	3	4	4	4	3	4	22	3	3	4	4	18	
37	4	3	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	23	4	3	4	4	15	3	4	4	4	3	4	22	4	3	4	4	19	
38	3	4	4	3	4	4	4	3	28	3	3	3	5	3	4	22	4	4	4	4	16	4	4	5	4	3	4	24	4	3	4	4	19	
39	4	4	4	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	31	4	3	5	4	4	3	23	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	18	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
42	3	3	4	4	4	4	4	30	2	4	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	20	
43	4	4	4	2	4	4	4	3	29	4	3	4	4	4	4	23	4	4	5	4	17	3	4	3	4	21	4	4	4	3	19			
44	4	4	5	4	4	4	4	3	32	2	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	16	3	4	4	5	4	4	24	4	4	4	4	20	
45	4	4	4	4	4	4	4	3	31	2	3	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	5	3	4	24	4	4	4	4	20	
46	4	4	4	4	4	4	4	3	31	2	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
47	4	4	5	4	4	4	4	4	33	2	4	4	4	4	4	22	4	4																

Lampiran 3 Hasil Uji Data

Correlations										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Pemilihan Program	
X1.1	Pearson Correlation	1	.120	-.029	.006	-.128	-.161	-.079	-.009	.455**
	Sig. (2-tailed)		.324	.811	.960	.293	.183	.514	.942	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.120	1	.480**	.180	.273*	.423**	.166	.084	.667**
	Sig. (2-tailed)	.324		.000	.136	.022	.000	.170	.491	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	-.029	.480**	1	.211	.265*	.214	.260*	.230	.665**
	Sig. (2-tailed)	.811	.000		.080	.026	.076	.029	.055	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.006	.180	.211	1	.138	-.034	.181	-.238*	.343**
	Sig. (2-tailed)	.960	.136	.080		.256	.779	.134	.047	.004
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	-.128	.273*	.265*	.138	1	.415**	.287*	.044	.568**
	Sig. (2-tailed)	.293	.022	.026	.256		.000	.016	.716	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	-.161	.423**	.214	-.034	.415*	1	.489**	.227	.633**
	Sig. (2-tailed)	.183	.000	.076	.779	.000		.000	.059	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.7	Pearson Correlation	-.079	.166	.260*	.181	.287*	.489**	1	.176	.618**
	Sig. (2-tailed)	.514	.170	.029	.134	.016	.000		.144	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.8	Pearson Correlation	-.009	.084	.230	-.238*	.044	.227	.176	1	.396**
	Sig. (2-tailed)	.942	.491	.055	.047	.716	.059	.144		.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pemilihan Program	Pearson Correlation	.455**	.667**	.665**	.343**	.568*	.633**	.618**	.396**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Penyusunan anggaran
X2.1	Pearson Correlation	1	.230	.065	.305	-.233	-.211
	Sig. (2-tailed)		.055	.592	.010	.052	.080
	N	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.230	1	.010	.585**	-.113	-.147
	Sig. (2-tailed)	.055		.935	.000	.352	.225
	N	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.065	.010	1	.047	.011	-.129
	Sig. (2-tailed)	.592	.935		.699	.927	.287
	N	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.305	.585**	.047	1	-.134	-.218
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.699		.268	.070
	N	70	70	70	70	70	70



X2.5	Pearson Correlation	-.233	-.113	.011	-.134	1	.389**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.052	.352	.927	.268		.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.6	Pearson Correlation	-.211	-.147	-.129	-.218	.389**	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.080	.225	.287	.070	.001		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Penyusunan anggaran	Pearson Correlation	.603**	.631**	.347**	.673**	.509**	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Pelaksanaan
X3.1	Pearson Correlation		1	.132	.021	-.024
	Sig. (2-tailed)		.276	.862	.843	.000
	N	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	.132	1	.572**	.158	.752**
	Sig. (2-tailed)	.276	.000	.192	.000	
	N	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.021	.572**	1	.273	.731**
	Sig. (2-tailed)	.862	.000	.022	.000	
	N	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	-.024	.158	.273	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.843	.192	.022	.000	
	N	70	70	70	70	70
Pelaksanaan	Pearson Correlation	.450**	.752**	.731**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Evaluasi
X4.1	Pearson Correlation	1	.124	.182	.180	-.195	.013	.479
	Sig. (2-tailed)		.308	.131	.135	.106	.915	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X4.2	Pearson Correlation	.124	1	.254*	.784**	.193	.051	.728**
	Sig. (2-tailed)	.308		.034	.000	.110	.678	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X4.3	Pearson Correlation	.182	.254*	1	.247*	.216	.095	.544**
	Sig. (2-tailed)	.131	.034		.039	.072	.434	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X4.4	Pearson Correlation	.180	.784**	.247*	1	.130	.134	.774**
	Sig. (2-tailed)	.135	.000	.039		.282	.269	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70

X4.5	Pearson Correlation	-.195	.193	.216	.130	1	-.155	.369**
	Sig. (2-tailed)	.106	.110	.072	.282		.200	.002
	N	70	70	70	70	70	70	70
X4.6	Pearson Correlation	.013	.051	.095	.134	-.155	1	.321**
	Sig. (2-tailed)	.915	.678	.434	.269	.200		.007
	N	70	70	70	70	70	70	70
Evaluasi	Pearson Correlation	.479**	.728**	.544**	.774**	.369**	.321**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.007	
	N	70	70	70	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Kinerja Perusahaan
Y1	Pearson Correlation	1	.045	.213	.421**	-.075	.574**
	Sig. (2-tailed)		.711	.077	.000	.537	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y2	Pearson Correlation	.045	1	.266*	.030	-.233	.437**
	Sig. (2-tailed)	.711		.026	.807	.052	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y3	Pearson Correlation	.213	.266*	1	.489**	-.129	.679**
	Sig. (2-tailed)	.077	.026		.000	.288	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y4	Pearson Correlation	.421**	.030	.489**	1	.001	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.807	.000		.991	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y5	Pearson Correlation	-.075	-.233	-.129	.001	1	.368*
	Sig. (2-tailed)	.537	.052	.288	.991		.000
	N	70	70	70	70	70	70
Kinerja Perusahaan	Pearson Correlation	.574**	.437**	.679**	.689**	.368**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pemilihan Program	78.91	19.326	.495	.313	.765
Penyusunan anggaran	85.60	23.084	.634	.411	.687
Pelaksanaan	92.49	25.674	.585	.409	.714
Evaluasi	85.29	23.308	.573	.336	.706
Kinerja Perusahaan	89.03	25.043	.491	.397	.734

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13415653
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.059
	Negative	-.061
Test Statistic		.06
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.20
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.75
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.739
	Upper Bound	.761

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Model		Coefficients ^a						
		B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.017	1.525				1.979	.052
	Pemilihan Program	-.019	.044		-.061		-.426	.672
	Penyusunan anggaran	-.129	.071		-.274		-1.830	.072
	Pelaksanaan	.041	.081		.072		.509	.612
	Evaluasi	.029	.066		.064		.437	.664

a. Dependent Variable: Abs_RES

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics		
		B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.592	2.553				1.799	.077		
	Pemilihan Program	.068	.074		.105		1.911	.016	.696	1.436
	Penyusunan anggaran	.288	.118		.293		2.441	.017	.643	1.555
	Pelaksanaan	.528	.136		.439		3.890	.000	.729	1.372
	Evaluasi	.074	.110		.079		2.667	.008	.669	1.496

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.360	1.169

a. Predictors: (Constant), Evaluasi , Pelaksanaan , Pemilihan Program , Penyusunan anggaran

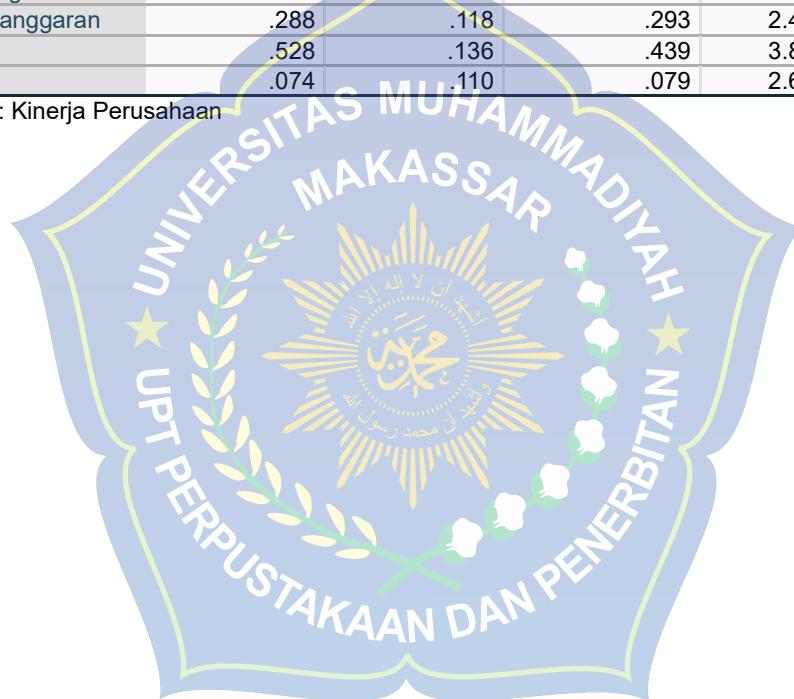
ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	58.445	4	14.611	10.70
	Residual	88.755	45	1.365	
	Total	147.200	49		

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Evaluasi , Pelaksanaan , Pemilihan Program , Penyusunan anggaran

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.592	2.553	1.799	.077
	Pemilihan Program	.068	.074	.105	.016
	Penyusunan anggaran	.288	.118	.293	.017
	Pelaksanaan	.528	.136	.439	.000
	Evaluasi	.074	.110	.079	.008

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan



Lampiran 4



Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iora Lantai 7 Kampus Talassalanang Makassar - Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **10185/S.01/PTSP/2025** Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PT PLN (Persero) UP3
Perihal : Izin penelitian Makassar Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6903/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 06 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : Andini
Nomor Pokok : 105731110421
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Siti Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

"PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Mei s/d 09 Juli 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.06972 Fax (0411)865508 Makassar 90221 e-mail: dipm@unismuh.ac.id

Nomor : 6868/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 30 April 2025 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 02 Dzulqa'dah 1446
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 515/05/A.2-II/46/2025 tanggal 30 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANDINI
No. Stambuk : 10573 1110421
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Mei 2025 s/d 7 Juli 2025

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan lajazakumullah khaeran.

Ketua1.P3M

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung kpa II, Blk. m4, gedebuluunmu.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI

PENELITIAN KUANTITATIF

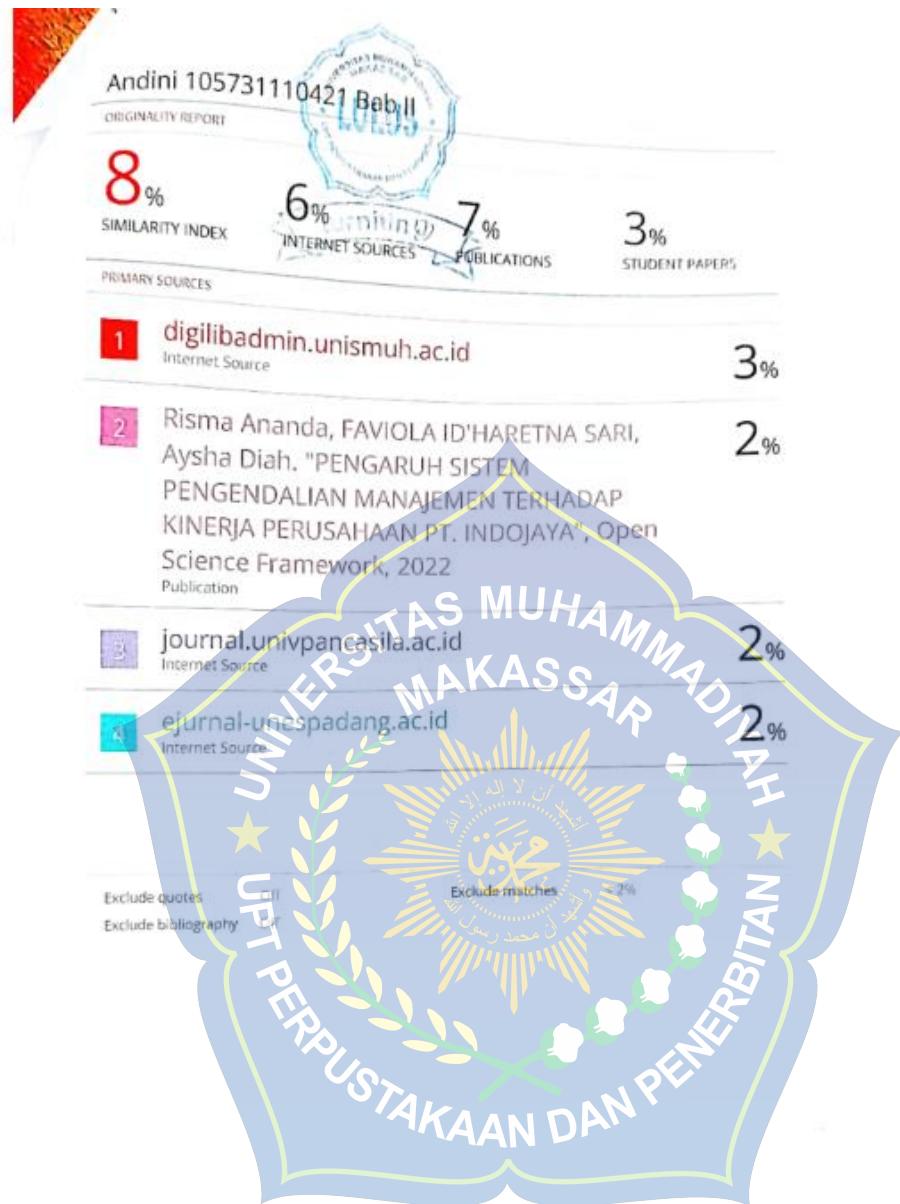
NAMA MAHASISWA	ANDINI			
NIM	105731110421			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. PGN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si,AK,CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Muttiarmi, SE.,M.Si			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	09/07/25	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	09/07/25	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	09/07/25	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	09/07/25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	09/07/25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	09/07/25	Tidak melengkap/ grafik uji asumsi statistik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	09/07/25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	09/07/25	Lengkap	
9	Dokumentasi	09/07/25	Lengkap	

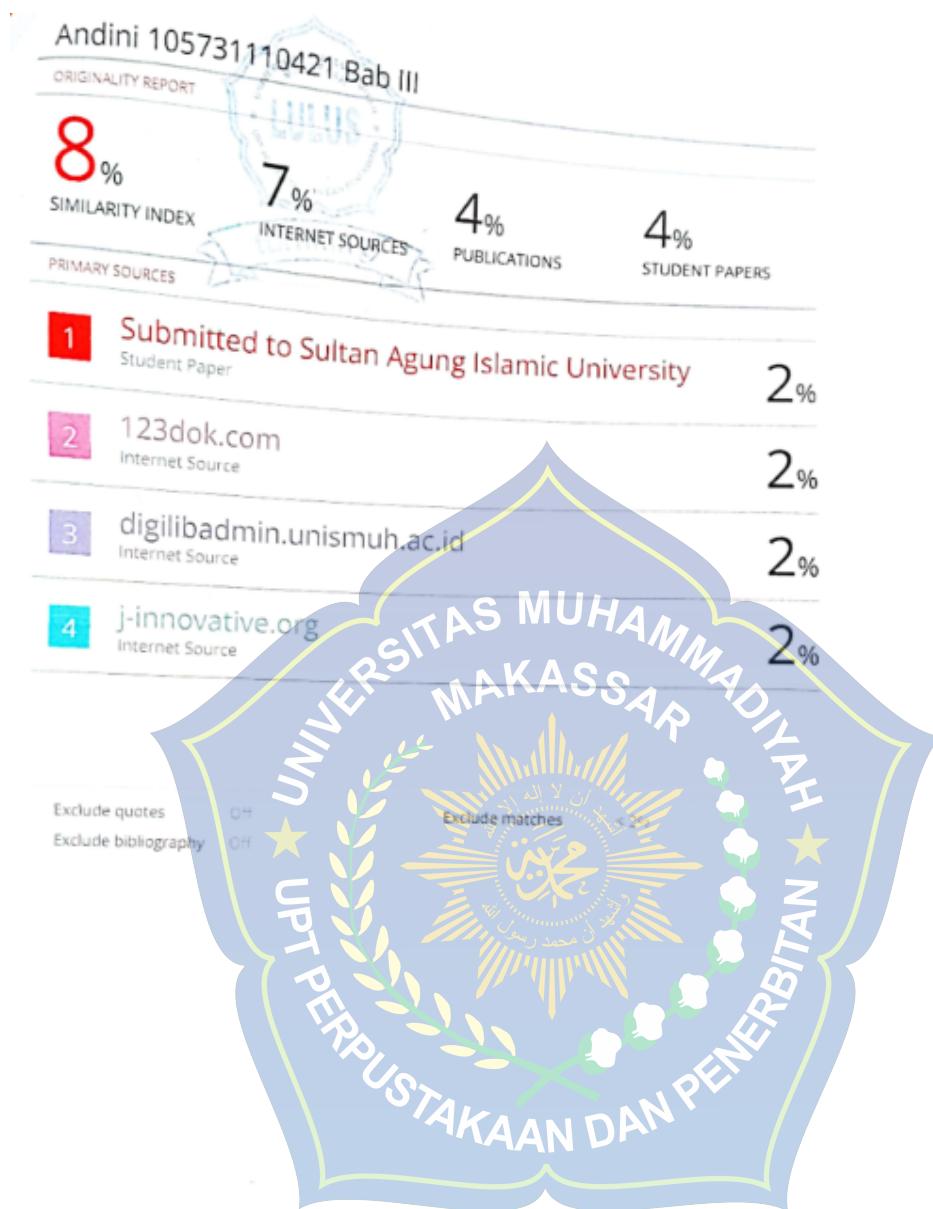
*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

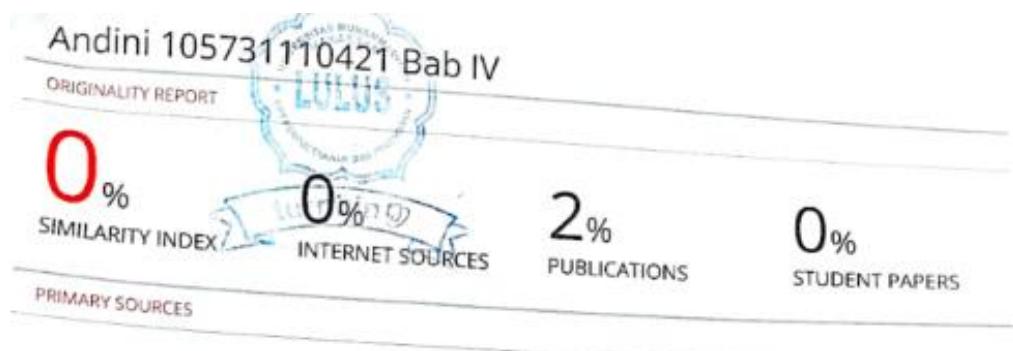


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>II Sultan Maulana 259 Makassar, Gelinggah, Bantul, 55191 e-mail: pvd.feb.unismuh.ac.id</small>																														
LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">NAMA MAHASISWA</td> <td colspan="3">Andini</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td colspan="3">165731110421</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDI</td> <td colspan="3">Akuntansi</td> </tr> <tr> <td>JUDUL SKRIPSI</td> <td colspan="3">Pengaruh Sistem Pengendalian manajemen terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 1</td> <td colspan="3">Dr. Ismail Badollahi, SE., MM.</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 2</td> <td colspan="3">Mutiarini, SE., MM..</td> </tr> <tr> <td>NAMA VALIDATOR</td> <td colspan="3">Aulia, S.I.P., M.Si.M.</td> </tr> </table>				NAMA MAHASISWA	Andini			NIM	165731110421			PROGRAM STUDI	Akuntansi			JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Sistem Pengendalian manajemen terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan			NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Ismail Badollahi, SE., MM.			NAMA PEMBIMBING 2	Mutiarini, SE., MM..			NAMA VALIDATOR	Aulia, S.I.P., M.Si.M.		
NAMA MAHASISWA	Andini																														
NIM	165731110421																														
PROGRAM STUDI	Akuntansi																														
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Sistem Pengendalian manajemen terhadap kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan																														
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Ismail Badollahi, SE., MM.																														
NAMA PEMBIMBING 2	Mutiarini, SE., MM..																														
NAMA VALIDATOR	Aulia, S.I.P., M.Si.M.																														
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran																												
1	Abstrak	21/7/2025	<p>1. Ikuti buku pedoman penulisan KTI FEB Unismuh Makassar yang terbaru</p> <p>2. Konsultasikan dengan pembimbing</p> <p>3. Cantumkan data hasil SPSS</p> <p>4. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa Inggris</p> <p>5. Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya</p>																												
<small>*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui</small>																															

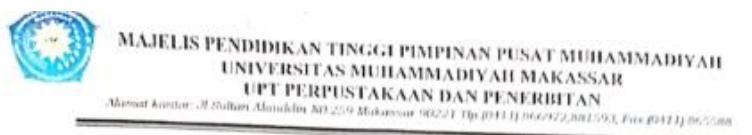












.....

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andini

Nim : 105731110421

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5%	10 %
2	Bab 2	8%	25 %
3	Bab 3	8%	15 %
4	Bab 4	0%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Ala'uddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972, 881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 5 Dokumentasi



BIOGRAFI PENULIS



Andini, panggilan dini lahir di Jawaro pada tanggal 7 September 2002 dari pasangan suami istri bapak Darlis dan ibu Darmiati. Peneliti adalah anak ke enam dari 7 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Jl. Alauddin 2 lorong 1 Kelurahan Mangasa, Kec. Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 21 Taddette lulus tahun 2014, SMP Negeri 3 Belopa lulus tahun 2017, SMA Negeri 1 Luwu lulus tahun 2020 dan mulai mendaftar kuliah pada tahun 2021 pada Program SI Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.